

SUSTAINABILITY REPORT 2021

LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK



Daftar Isi

Table of Contents

- 4 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
- 9 **Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Highlights
- 10 **Sambutan Direksi**
Message From The Board of Directors
- 12 **Profil Perseroan**
Company Profile
- 22 **Profile Laporan**
Report Profile
- 33 **Kinerja keberlanjutan**
Sustainability Performance
- 50 **Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada;**
Feedback sheet for readers, if any; and

Tahun 2021 merupakan kali pertama PT. Akasha Wira International Tbk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan setelah tertunda akibat pandemi Covid 19. Laporan Keberlanjutan ini dibuat dalam kondisi ekonomi dan sosial yang tidak ideal dan menantang, dimana fokus Perseroan pada saat dibuatnya Laporan Keberlanjutan adalah memastikan Perseroan secara bisnis tetap mampu bertahan ditengah tekanan akibat terbatasnya saluran penjualan akibat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Untuk itu Perseroan didukung seluruh karyawan melakukan berbagai macam upaya penghematan, efisiensi serta menciptakan inovasi-inovasi produk dan penjualan agar kinerja Perseroan tetap terjaga sehingga Perseroan tetap mampu membiayai operasional perusahaan yang pada akhirnya mampu tetap berkontribusi kepada masyarakat, pemerintah, pemangku kepentingan serta karyawan.

Pandemi ini juga mempercepat transformasi digital Perseroan. Transformasi digital ini ternyata secara tidak langsung menciptakan peluang-peluang bagi Perseroan untuk menemukan ide-ide baru antara lain dalam melakukan efisiensi proses administrasi dan proses produksi antara lain melakukan proses persetujuan internal secara digital, menerapkan proses tanda tangan perjanjian secara digital. Penerapan digitalisasi proses ini terbukti mampu mengurangi penggunaan antara lain kertas, bahan bakar, tinta printer serta menghemat waktu sehingga banyak waktu dapat dipergunakan untuk melakukan pekerjaan yang dapat memberikan nilai tambah lebih besar dan hal ini dalam jangka panjang akan menciptakan bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri produk konsumen antara lain air minum dalam kemasan, minuman ringan, makanan dan perawatan rambut, Perseroan terus menerus berkomitmen untuk memproduksi produk-produk berkualitas guna mendukung gaya hidup dan kesehatan konsumen.

Perseroan memahami bahwa setiap aktifitas produksi memiliki dampak sosial baik kepada masyarakat maupun lingkungan untuk itu Perseroan menjadikan pengurangan dampak merupakan salah satu visi keberlanjutan Perseroan. Walaupun aspek lingkungan merupakan aspek yang sangat penting dalam strategi keberlanjutan namun Perseroan tetap mengutamakan keseimbangan aspek keberlanjutan tidak hanya aspek lingkungan tetapi juga aspek ekonomi, sosial, dan tata kelola. Hal tersebut sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No.3, yaitu 'Kehidupan Sehat dan Sejahtera'.

2021 is the first time PT. Akasha Wira International Tbk compiles and submits a Sustainability Report after it was delayed due to the Covid 19 pandemic. This Sustainability Report was prepared under non-ideal and challenging economic and social conditions, where the focus of the Company at the time of making the Sustainability Report was to ensure the Company was able to survive in terms of business amidst the pressures caused by the limited sales channels due to the implementation of Community Activity Restrictions (PPKM).

For this reason, the Company is supported by all employees to carry out various savings, efficiency and product innovations so that the Company's performance is maintained therefore the Company is still able to finance the company's operations which in the end is able to continue to contribute to the community, government, stakeholders and employees.

This pandemic has also accelerated the Company's digital transformation. This digital transformation has indirectly created opportunities for the Company to find new ideas in efficient administration and production processes, among others, digitally conducting internal approval processes, implementing digital agreement signing processes. The application of digitizing this process has proven to be able to reduce the use of, among others, paper, fuel, printer ink and save time so that a lot of time can be used to do work that can provide greater added value and this in the long run will create a more environmentally friendly business.

As a company engaged in the consumer product industry among others bottled water, softdrink, foods and hair care, the Company is continuously committed to produce quality products to support consumers lifestyle and health.

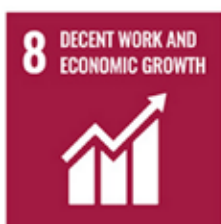
The Company understands that each production activity has a social impact both on the community and the environment. For this reason, the Company makes impact reduction as one of the Company's sustainability visions. Even though the environmental aspect is a very important aspect in the sustainability strategy, the Company continues to prioritize the balance of sustainability aspects, not only environmental aspects also economic social and governance aspects. This is in line with Sustainable Development Goal no.3, namely Healthy and Prosperous Life.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Kinerja secara ekonomi merupakan hal yang sangat penting dalam keberlanjutan usaha, sehingga pertumbuhan dan profitabilitas usaha menjadi tolok ukur untuk memastikan Perseroan mampu bertahan dan tetap mampu memiliki dampak sosial bagi karyawan, pemangku kepentingan serta lingkungan. Namun yang menjadi pertanyaan kemudian adalah bagaimana Perseroan mencapai kinerja ekonomi yang berkelanjutan namun tetap dapat memberikan manfaat positif secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk itu Perseroan menentukan strategi keberlanjutan dengan menentukan 4 fokus utama yang ingin dicapai yaitu :

1. Pertumbuhan Usaha

- Memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat
- Memastikan bisnis Perseroan dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab
- Inovasi keberlanjutan



2. Karyawan dan Masyarakat

Meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat



1. Business Growth

- Giving added value for all stakeholders and society
- Ensuring the Company's business is carried out efficiently and responsibly
- Sustainability innovation

2. Employees and Community

Improving the quality of life of employees and society



3. Solusi Lingkungan

- Penggunaan bahan yang ramah lingkungan
- Produksi yang bertanggung jawab



3. Environmental Solutions

- Use of environmentally friendly materials
- Responsible production



4. Perubahan Iklim

- Efisiensi energy dan pengurangan emisi
- Penggunaan energy terbarukan.



Fokus utama keberlanjutan akan di jabarkan menjadi sebagai berikut :

Pertumbuhan Ekonomi :

1. Inovasi bisnis mengikuti trend permintaan dan perubahan pola bisnis akibat Covid 19.
2. Ekspansi bisnis secara hati-hati yang dapat memberikan nilai tambah dan mempercepat pertumbuhan bisnis.
3. Akuisisi bisnis (apabila diperlukan)
4. Memastikan transparansi dan tata kelola yang baik.

Karyawan dan Masyarakat

Ketenagakerjaan :

1. Memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa membedakan suku, ras, agama dan jenis kelamin :
 - Mendapat penghasilan yang layak
 - Mendapat promosi
 - Mendapat pelatihan
2. Memberikan lingkungan kerja yang layak, sehat dan nyaman.
3. Menjamin kesehatan karyawan melalui pemberian asuransi kesehatan serta memberikan makanan yang layak untuk karyawan yang bekerja di pabrik.
4. Menyelenggarakan pelatihan, terkait Kesehatan Keselamatan Kerja..
5. Melakukan pencatatan dan pelaporan kecelakaan kerja agar dapat dimitigasi penyebabnya di masa mendatang.
6. Membuat prosedur kesehatan dan keselamatan kerja.

Masyarakat

- a. Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui produk berkualitas dengan harga pantas dan ketersediaan produk.
- b. Keamanan dan kesehatan pelanggan melalui produk yang berkualitas.
- c. Manfaat operasi perusahaan untuk masyarakat.

4. Climate Change

- Energy efficiency and emission reduction
- Use of renewable energy.

The main focus of sustainability will be described as follows:

Economic growth :

1. Business innovation follows demand trends and changes in business patterns due to Covid 19.
2. Careful business expansion that can provide added value and accelerate business growth.
3. Business acquisition (if needed)
4. Ensure transparency and good governance.

Employee and Community

Employment:

1. Provide equal opportunities for all employees regardless of ethnicity, race, religion and gender:
 - Earn decent income
 - Get promoted
 - Received training
2. Provide a decent, healthy and comfortable work environment.
3. Ensure the health of employees through the provision of health insurance and provide proper food for employees working in factories.
4. Organizing training, related to Occupational Health and Safety.
5. Recording and reporting accidents work so that the causes can be mitigated in the future.
6. Establish occupational health and safety procedures.

Public

- a. Increase customer satisfaction through quality products at reasonable prices and product availability.
- b. Customer safety and health through quality products.
- c. Benefits of the company's operations for the community.

Solusi Lingkungan

- Penggunaan bahan baku dan bahan kemasan yang ramah lingkungan.
- Mengimplementasikan program ekonomi sirkular dan menanamkan kesadaran kepada pemangku kepentingan untuk terlibat aktif dalam penerapannya.
- Inovasi penanganan limbah untuk menghasilkan limbah yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang.

Environmental Solutions

- Use of environmentally friendly raw materials and packaging materials.
- Implementing circular economy programs and instilling awareness among stakeholders to be actively involved in its implementation.
- Waste handling innovation to produce environmentally friendly and recyclable waste.

Perubahan Iklim




- Menggunakan energi terbarukan pada fasilitas produksi.
- Melakukan inovasi produk dan perbaikan bisnis proses berkelanjutan yang mampu mengurangi emisi.



Climate Change

- Using renewable energy in production facilities.
- Carry out sustainable product and business process innovations which able to reduce emissions.

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Support for the Sustainable Development Goals (SDG)

	Target TPB : Target SDG	Kesehatan Karyawan Employee Health
	Capaian 2021 Achievement in 2021	<ul style="list-style-type: none"> Perlindungan karyawan melalui pelaksanaan protocol kesehatan secara ketat diseluruh lokasi kerja Perseroan. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan vaksin karyawan dimana tahun 2021 karyawan yang sudah divaksin mencapai 788 orang 85% dari jumlah karyawan. Jaminan kesehatan karyawan melalu asuransi kesehatan, BPJS dan pembayaran langsung biaya kesehatan oleh Perseroan. Tidak ada kecelakaan kerja <ul style="list-style-type: none"> Protection of employees through strict implementation of health protocols throughout the Company's work locations. Supervise the implementation of employee vaccines where in 2021 employees who have been vaccinated will reach 788 persons 85% of total employees Employee health insurance through third party health insurance, BPJS and health costs reimbursement by the Company No working accident

	Target TPB : <i>Target SDG</i>	Pendidikan Berkualitas Quality Education
	Capaian 2021 Achievement in 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan Karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sehingga proses kerja menjadi lebih efisien dan membantu tercapainya Target Penjualan dan Keuntungan Perseroan . • Increased training to improve the ability of employees to carry out the work that is their responsibility so that the work process becomes more efficient and helps achieve the Company's Sales and Profit Targets.
	Target TPB : <i>Target SDG</i>	Energi Bersih Clean Energy
	Capaian 2021 Achievement in 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi penggunaan bahan bakar solar sebanyak 12,68 %. • Memperbaiki rasio energy sebanyak 18,93 %. • Mengurangi emisi sebanyak 17,38% • Reduce diesel consumption by 12.68 %. • Reduce energy use by 18.93%. • Reduce emission by 17.38%.
	Target TPB : Target SDG	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economy Growth
	Capaian 2021 Achievement in 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Ditengah pandemic Covid 19 tidak ada pengurangan upah maupun gaji. • Kenaikan pendapatan Perseroan sebesar 39% • Kenaikan keuntungan Perseroan sebesar 96% • In the midst of a pandemic there is no reduction in wages or salaries. • The Company revenue increase by 39% • The increase in the Company's profits by 96%

	<p>Target TPB :</p> <p>Target SDG</p>	<p>Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab</p> <p>Responsible Consumption and Production</p>
	<p>Capaian 2021</p> <p>Achievement in 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 94 % total kuantitas pembelian bahan baku yang berasal dari pemasok nasional • 94 % of the total quantity of raw materials purchased sourced from national suppliers.
	<p>Target TPB :</p> <p>Target SDG</p>	<p>Penanganan Perubahan Iklim</p> <p>Climate Action</p>
	<p>Capaian 2021</p> <p>Achievement in 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan emisi sebesar 17 % dari efisiensi operasional pabrik. • Penggunaan lampu LED pada fasilitas pabrik sebesar 52,5% dari total penggunaan • Reduction of 17 % of CO2 eq from operational efficiency in manufacture plant • The use of LED lights in the factory contributing 52,5% of the total lighting usage

Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Produksi Total Production	Ton Tons	486.943	213.119	282.766
Penjualan Bersih Net Sales	Juta Rupiah Milion Rupiah	935.075	673.364	764.703
Laba Bersih Net Profit	Juta Rupiah Milion Rupiah	265.758	135.789	83.885
Jumlah Aset Total Asset	Juta Rupiah Milion Rupiah	1.304.108	958.791	822.375
Laba Bersih per saham Net Income per share		451	230	142
Penggunaan Air Water Consumption	Liter/Liter	316.380	315.844	444.325
Penggunaan Energi Energy Consumption	KWH	7.652.957	7.487.595	9.718.588
Pengurangan Emisi Emission Reduction	Tons CO	0,001143297	0,001383816	0,001146733
Pemasok Lokal Local Supplier	Jumlah Pemasok Number of Supplier	192	180	150
Limbah Cair Effleunt Waste	Liter Liter	132.011,00	101.249,00	140.558,00
Total Karyawan Wanita Total Female Employees	Jumlah Orang Number of People	332	282	305
Jumlah Jam Latihan Kerja Hour of Training	Jam Hours	1505	809	1195
Kecelakaan Kerja Work Accident	Jumlah Orang Number of People	5)*	1	0
Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Rate	Persentase Percentage	97,1	83,65	97,6

*) kecelakaan kerja yang tidak menghilangkan waktu kerja/ accidents that do not eliminate work time.

Sambutan Direksi

Message From The Board of Directors

Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Tahun ini merupakan tahun pertama Perseroan membuat laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang merefleksikan pencapaian Perseroan di tahun 2021. Laporan ini tentu belum sempurna dan kami sadar masih banyak pekerjaan rumah yang harus dilakukan Perusahaan untuk memastikan Perusahaan melaksanakan apa yang menjadi standar pemenuhan yang ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Selaras dengan Visi Perseroan untuk **"Menyediakan Solusi Konsumen Kepada Masyarakat Luas"**, Perseroan berusaha untuk mencapai Visi tersebut dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Ditengah persaingan usaha dan market disrupsi serta ketidakpastian ekonomi Perseroan terus menerus menjaga pertumbuhan bisnis dengan cara meningkatkan penjualan dan terus menerus memperbaiki efisiensi operasional guna memastikan pertumbuhan laba perusahaan sehingga Perseroan dapat beroperasi secara berkelanjutan.

Keberlanjutan dari segi ekonomi merupakan hal yang sangat penting bagi Perseroan karena tanpa bisnis yang berkembang baik dan sehat tentu Perseroan tidak mungkin menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan pada akhirnya aspek keberlanjutan lain (selain ekonomi) yang ingin dicapai oleh Perseroan mustahil akan tercapai.

Selain aspek ekonomi Perseroan juga mencermati aspek keberlanjutan dari sisi lingkungan mengingat isu-isu yang berkaitan dengan lingkungan sudah menjadi keprihatinan dunia. Dengan banyaknya kajian mengenai lingkungan serta makin mudahnya penyebaran informasi melalui peralatan elektronik mengenai lingkungan menyebabkan masyarakat terutama di perkotaan makin menyadari isu-isu penting lingkungan. Kesadaran akan lingkungan tersebut lambat laun merubah tingkah laku/behavior masyarakat dalam menentukan produk yang akan di konsumsinya.

Dear Shareholders,

This year is the first year that the Company has made a sustainability report that reflects the Company's achievements in 2021. This report is certainly not perfect and we are aware that there is still a lot of homework that the Company has to do to ensure that the Company implements the compliance standards determined by the regulations. apply.

In line with the Company's Vision to **"Provide Consumer Solutions to the World's Mass"**, the Company strives to achieve this Vision in a responsible and sustainable manner. In the midst of business competition and market disruption as well as economic uncertainty, the Company continuously maintains business growth by increasing sales and continuously improving operational efficiency to ensure the company's profit growth so that the Company can operate in a sustainable manner.

Economic sustainability is very important for the Company because without a well-developed and healthy business, it is certainly impossible for the Company to run a sustainable business and in the end other aspects of sustainability (besides the economy) that the Company wants to achieve will be impossible to achieve.

In addition to the economic aspect, the Company also pays attention to the sustainability aspect from the environmental perspective, considering that issues related to the environment have become a global concern. With the many studies on the environment and the easier dissemination of information through electronic equipment regarding the environment, people, especially in urban areas, are increasingly aware of important environmental issues. Awareness of the environment is gradually changing the behavior / behavior of the community in determining the products that will be consumed.



Dalam menerapkan tujuan keberlanjutan Perseroan menghadapi tantangan antara lain dalam merubah cara berpikir karyawan agar dapat menjadikan tujuan keberlanjutan ini menjadi bagian dari budaya perusahaan dan menjadi cara bekerja standar yang berlaku di Perseroan.

Dengan mulainya pembuatan laporan berkelanjutan ini diharapkan kedepannya Perseroan dapat menyiapkan perangkat yang berupa SOP maupun kebijakan-kebijakan serta sumber dayanya untuk dapat menyusun dan mengimplementasikan aspek-aspek keberlanjutan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dari waktu ke waktu.

In implementing the sustainability goals, the Company faces challenges, among others in changing the way employees think so that they can make this sustainability goal part of the corporate culture and become the standard way of working that applies in the Company.

With the start of making this sustainability report, it is hoped that in the future the Company will be able to prepare tools in the form of SOPs as well as policies and resources to be able to compile and implement sustainability aspects that are relevant to the business run by the Company from time to time.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Wihardjo Hadiseputro

Presiden Direktur
President Director

Profil Perseroan Company Profile

PT Akasha Wira International Tbk (“Perseroan”) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Perseroan berubah namanya menjadi PT Akasha Wira International Tbk. di tahun 2010.

Perseroan bergerak dibidang industri dan distribusi makanan minuman dan kosmetika.

PT Akasha Wira International Tbk (the “Company”) was established under the name PT Alfindo Putrasetia in 1985. The company changed its name to PT Akasha Wira International Tbk. in 2010.

The company is engaged in the manufacture and distribution of food, beverages and cosmetics.



PT Akasha Wira International, Tbk

Gedung Perkantoran Hijau Arkadia Tower C Lantai 15
Jalan TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520

Phone : (021) 27545000 Facsimile: (021) 78845549
E-mail : wisnu.adji@akashainternational.com
Website : www.akashainternational.com

Perseroan memiliki beberapa pabrik sebagai berikut :

The Company owns several manufacturing plants as follows:

Industri Air Kemasan Bottled Water Industry

Pabrik:

Manufacturing Plants:
Jl. Tapos KM. 1, Desa Kranji,
Kelurahan Ciriung, Kecamatan
Cibinong
Jawa Barat

Jl. Raya Surabaya – Malang KM. 59
Desa Sengonagung Pandaan
Jawa Timur

Industri Makanan dan Minuman Foods and Beverages Industry

Pabrik:

Manufacturing Plants:
Jl. Siliwangi, Desa Benda,
Kecamatan
Cicurug, Sukabumi
Jawa Barat

Industri Kosmetik Cosmetics Industry

Pabrik:

Manufacturing Plants:
Kawasan Industri Pulogadung,
Jl. Pulo Buaran II Blok A No. 1-8,
Jakarta Timur



Produk dan Merek (102-2)

Sesuai dengan Nomor Induk Berusaha Perseroan ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah Industri Air Minum Dan Air Mineral, Industri Minuman Ringan, Industri Makanan, Industri Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi, Perdagangan Besar, Kosmetik, Industri Minuman Lainnya.

Saat ini Perseroan memproduksi dan mendistribusikan :

- a) Air minuman dalam kemasan
- b) Produk Kosmetik
- c) Minuman ringan
- d) Makanan

Brand dan Merek dari produk-produk Perseroan adalah:

- a) Industri air minum dalam kemasan
Nestlé Pure Life dan Vica
- b) Industri kosmetika
Makarizo, Rebonding.
- c) Industri minuman ringan susu kedelai
Poreal
- d) Distribusi produk kosmetika professional
Wella dan Clairol
- e) Makanan
Mujigae

Pasar Produk Perseroan (102-6)

Produk minuman Perseroan dengan merek Nestle Pure Life, Vica dan Poreal menasar pembeli dari kalangan anak muda, dewasa dan keluarga yang banyak melakukan aktifitas namun sangat peduli dengan kesehatan dan kualitas hidup.

Produk kosmetika Perseroan dengan merek Makarizo dan Rebonding selain menasar masyarakat umum juga penata rambut dan pemilik salon kecantikan.

Produk minuman dan makan dengan merek Poreal dan Mujigae menasar pembeli masyarakat umum serta anak-anak muda yang mulai menggemari gaya hidup sehat dan menyukai trend makan korea yang makin banyak penggemarnya sejalan dengan tumbuh dan berkembangnya budaya K-Pop yang sedang melanda dunia termasuk di Indonesia.

Skala Organisasi (102-7)

Perseroan dijalankan sesuai dengan fungsi structural masing-masing divisi dalam struktur organisasinya :

- Divisi Penjualan.
- Divisi Keuangan dan Kontrol termasuk departemen akunting, pelaporan, treasury, pajak, dan audit.
- Divisi Sumber Daya Manusia termasuk departemen kompensasi & benefit, hubungan industrial, pelatihan dan perekrutan, serta departemen pelayanan umum.
- Divisi Teknik termasuk departemen manajemen pabrik, kualitas, manajemen proyek, kinerja industrial, serta departemen keselamatan-kesehatan lingkungan.
- Divisi Operasi termasuk departemen pengelolaan pusat distribusi.

Products and Brands (102-2)

In accordance with the Company's Business Identification Number, the scope of its activities is the Drinking Water And Mineral Water Industry, Soft Drink Industry, Food Industry, Cosmetic Industry, Including Toothpaste, Wholesale Trade, Cosmetics, Other Beverage Industries.

Currently the Company produces and distributes:

- a) Bottled drinking water
- b) Cosmetic Products
- c) Soft drinks
- d) Food

Brands and Trademarks of Company products are:

- a) Bottled drinking water industry
Nestlé Pure Life and Vica
- b) Cosmetics industry
Makarizo, Rebonding.
- c) Manufacture of soy milk soft drinks and soft drinks
Poreal, Mujigae
- d) Distribution of professional cosmetic products
Wella and Clairol
- e) Food
Mujigae

The Company's Product Market (102-6)

The Company's beverage products with the brands Nestle Pure Life, Vica and Poreal target buyers from young people, adults and families who do a lot of activities but are very concerned about health and quality of life.

The Company's cosmetic products under the Makarizo and Rebonding brands apart from targeting the general public as well as hairdressers and beauty salon owners.

Drinks and food products under the Poreal and Mujigae brands target the general public as well as young people who are starting to like a healthy lifestyle and like the Korean eating trend, which is getting more and more fans in line with the growth and development of K-Pop culture that is sweeping the world, including in Indonesia.

Organizational Scale (102-7)

The Company is run in accordance with the structural functions of each division in its organizational structure:

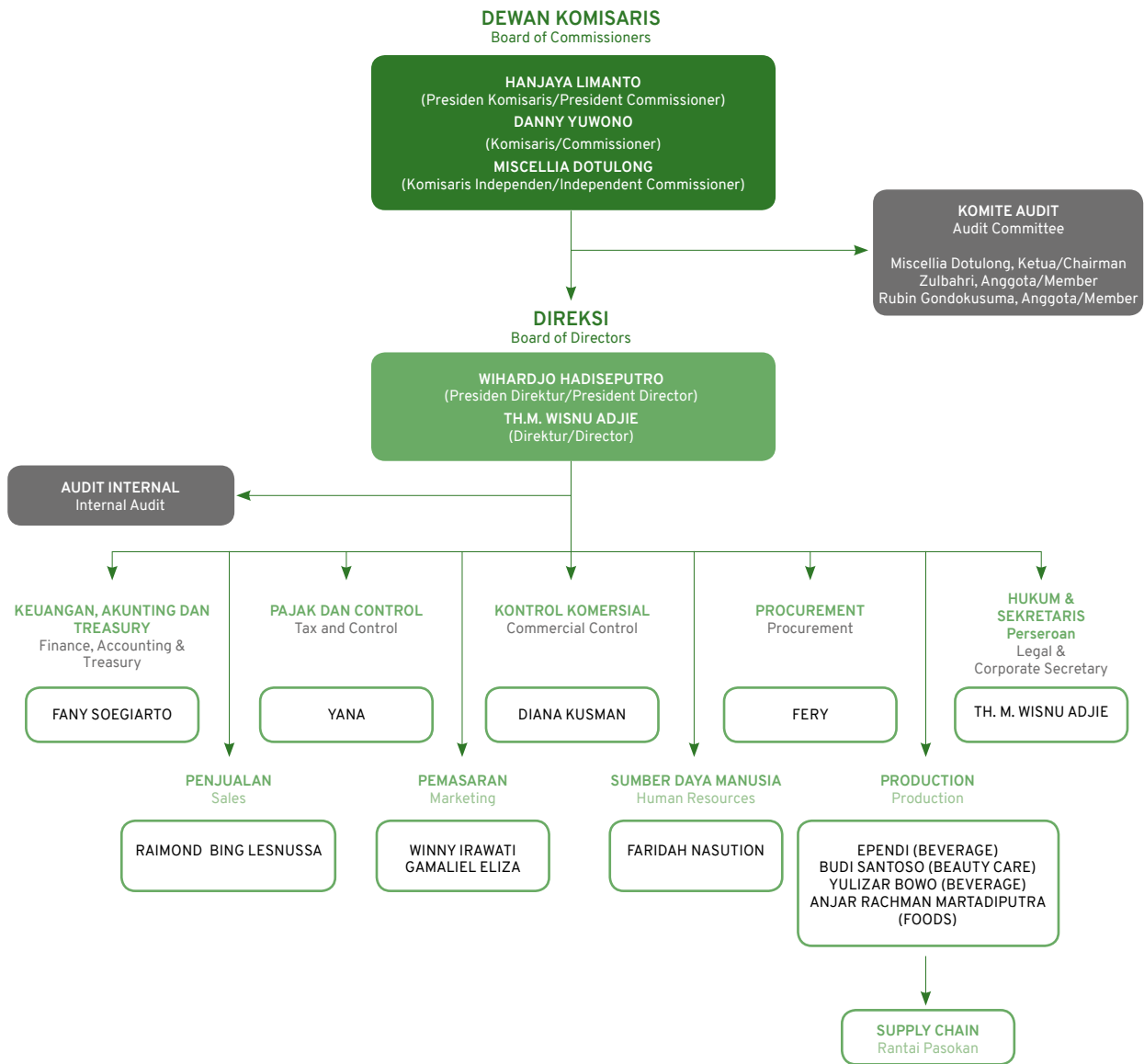
- Sales Division.
- Finance and Control Division including accounting, reporting, treasury, taxes, and audits.
- Human Resources Division including compensation & benefits department, relations industrial, training and recruitment, and public service departments.
- Engineering Division including factory management, quality, project management, industrial performance, as well as the environmental health-safety department.
- Operations Division including distribution center management department.

- Divisi Supply Chain termasuk departemen pengelolaan gudang dan armada.
- Divisi Hukum dan Sekretaris Perusahaan merupakan bagian dari manajemen umum

- Supply Chain Division including warehouse and fleet management department.
- Legal Division and Corporate Secretary are part of general management.

Struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut.

The Company's organizational structure is as follows :



Informasi Karyawan dan Pekerja Lain (102-8)

Di akhir tahun 2021 Perseroan mempekerjakan 915 karyawan. Berbagai macam program kepelatihan dilaksanakan terusmenerus guna memperbaiki kemampuan karyawan di berbagai bidang (komputer, pengetahuan teknis mengenai ruang lingkup pekerjaan, dan keahliannya, keamanan mengemudi, pajak, kebersihan, kualitas, dll.).

Information on Employees and Other Workers (102-8)

At the end of 2021 the Company employed 915 employees. Various kinds of training programs are carried out continuously in order to improve the ability of employees in various fields (computers, technical knowledge of the scope of work and skills, driving safety, tax, cleanliness, quality, etc.).

Profil Karyawan

No	Tingkat Organisasi Organization Level	Total MP
1	Direktur/Director	3
2	Manajer/Manager	57
3	Manajer Senior/Sr Manager	26
4	Eksekutif/Executive	13
5	Supervisor	690
6	Staff	126
	Grand Total	915

No	Tingkat Pendidikan Educational Level	Total MP
1	Tingkat Master/Masters Degree	13
2	Tingkat Sarjana/Bachelor Degree	209
3	Diploma	86
4	SMA/Senior High School	582
5	SMP/Junior High School	24
6	SD/Elementary School	1
	Grand Total	915

No	Status Karyawan Employee Status	Total MP
1	Kontrak/Contract	409
2	Tetap/Permanent	506
	Grand Total	915

Rantai Pasokan (102-9)

Di bawah ini adalah proses produksi yang diterapkan di Perseroan untuk memproduksi produk akhir sehingga siap untuk didistribusikan dan dijual.

a. Air Minum Dalam Kemasan

Bahan baku berupa air baku dialirkan ke unit pengolahan filtrasi (pembersihan, menghilangkan bau serta bakteri dan memastikan kualitasnya memenuhi standard yang ditentukan) setelah proses filtrasi menghasilkan air yang sesuai standar Perseroan air akan masuk bagian air pengisian (ke dalam botol), labeling (pemasangan label), sampling (pengambilan contoh untuk mengukur kualitas dan pemenuhan peraturan) sortir (memisahkan produk sesuai spesifikasi yang sudah ditetapkan), pengemasan (dikemas ke dalam kemasan karton).

b. Kosmetik

Bahan baku, penimbangan, pencampuran, pengisian dan pengemasan.

c. Susu Kedelai

Kedelai digiling untuk menghasilkan sari kedelai, dilakukan pemanasan awal, kemudian dimasak, dicampur dengan bahan lain dalam *mixing tank*, *homogenizer*, pengisian ke botol, sterilisasi, dilakukan inkubasi selama 5 – 7 hari, produk siap dikonsumsi.

Employee Profile

No	Jenis Kelamin Gender	Total MP
1	Perempuan/Female	332
2	Laki-Laki/Male	583
	Grand Total	915

No	Umur Age	Total MP
1	18 - 25	188
2	26 - 30	204
3	31 - 35	162
4	36 - 40	181
5	41 - 45	99
6	46 - 50	52
7	51 - 60	29
	Grand Total	915

Lokal Local	Asing Foreign
914	1

Supply Chain (102-9)

Below is the production process applied in the Company to produce the final product so that it is ready for distribution and sale.

a. Bottled water

The raw material in the form of raw water is flowed to the filtration processing unit (cleaning, removing odors and bacteria and ensuring the quality meets the specified standards) after the filtration process produces water that meets the standards The water company will enter the filling water section (into bottles), labeling (labeling).), sampling (taking samples to measure quality and compliance with regulations) sorting (separating products according to predetermined specifications), packaging (packed into cartons).

b. Cosmetics

Raw material, weighing, mixing, filling and packaging.

c. Soy milk

Soybeans are ground to produce soybean juice, preheated, then cooked, mixed with other ingredients in a mixing tank, homogenizer, filled into bottles, sterilized, incubated for 5-7 days, the product is ready for consumption.

d. Makanan Cepat Saji

Bahan baku makanan, perendaman, proses penirisan, proses grinding dengan penambahan rasa seperti garam, pemasakan (steaming), extruder (pencetakan menjadi bentuk tertentu), pemotongan sesuai ukuran, penyimpanan dingin, sealing (pengemasan), sterilisasi (retort), seleksi visual, pengemasan, coding, produk akhir.

Distribusi produk Perseroan dilakukan melalui mini market (Indomaret, Alfamart dan lain-lain) toko modern (Hero, Food Hall dan lain-lain), toko tradisional,

Perubahan Besar Dalam Organisasi dan Rantai Pasokan

Perseroan tidak mengalami perubahan dalam organisasi Perseroan dan tidak ada perubahan besar di dalam rantai pasokan Perseroan.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan (102-11)

Perseroan melakukan pengendalian resiko untuk meminimalisir pengaruh merugikan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan resiko yang dihadapi Perseroan antara lain : resiko kredit, resiko nilai tukar mata uang asing, resiko kemajuan teknologi dll. Resiko Kredit dikelola dengan menetapkan batasan jumlah resiko kredit yang dapat diterima untuk setiap pelanggan dan melakukan review berkala terhadap pembayaran pelanggan. Resiko nilai tukar dikelola dengan mengatur *timing* pembelian yaitu melakukan pembelian valuta asing di saat nilai tukar sedang melemah

Inisiatif Eksternal (102-12)

- Guna memastikan Perseroan menghasilkan produk minuman yang memiliki kualitas terbaik Perseroan telah memperoleh
 1. Sertifikasi SNI 3553:2015 Sertifikasi Standard Mutu Produk Air Mineral
 2. Sertifikasi ISO 9001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu
 3. Sertifikasi ISO 14001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan
 4. Sertifikasi FSSC 22000 V4.1 Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan
 5. Sertifikasi OHSAS 18001:2007 Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 6. Sertifikasi PROPER KLHK Sertifikasi Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan
 7. Sertifikasi Halal Sertifikasi Sistem Jaminan Halal
- Untuk produksi kosmetika Perseroan telah memperoleh sertifikasi sebagai berikut :
 1. Sertifikasi ISO 9001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Produk
 2. Sertifikasi CPKB by B-POM Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik
 3. Sertifikasi Halal by LPP-MUI Sertifikasi Sistem Jaminan Halal

d. Fast food

Food raw materials, soaking, draining process, grinding process with added flavors such as salt, cooking (steaming), extruder (printing into a certain shape), cutting to size, cold storage, sealing (packaging), sterilization (retort), visual selection, packaging, coding, final product.

The distribution of the Company's products is carried out through mini markets (Indomaret, Alfamart and others), modern stores (Hero, Food Hall, etc.), traditional stores.

Major Changes in Organization and Supply Chain

The Company did not experience any changes in the Company's organization and there were no major changes in the Company's supply chain.

Prevention Approach or Principle (102-11)

The Company carries out risk control to minimize adverse effects that can affect financial performance. The Board of Directors reviews and approves policies to control the risks faced by the Company, including: credit risk, foreign exchange rate risk, technological advancement risk, etc. Credit risk is managed by setting limits on the amount of credit risk that can be accepted for each customer and conducting periodic reviews of customer payments. Exchange rate risk is managed by adjusting the timing of purchases, namely buying foreign currency when the exchange rate is weakening.

External Initiatives (102-12)

- In order to ensure that the Company produces beverage products that have the best quality, the Company has obtained
 1. Certification of SNI 3553:2015 Certification of Mineral Water Product Quality Standards
 2. ISO 9001:2015 Certification of Quality Management System
 3. ISO 14001:2015 Certification of Environmental Management System
 4. FSSC 22000 V4.1 Certification of Food Safety System
 5. OHSAS 18001:2007 Certification of Occupational Health and Safety Management System
 6. KLHK PROPER Certification Environmental Management Performance Assessment Certification
 7. Halal Certification Halal Assurance System Certification
- For the production of cosmetics, the Company has obtained the following certifications:
 1. ISO 9001:2015 Certification of Product Quality Management System
 2. CPKB Certification by B-POM Certification of Good Cosmetics Manufacturing Practices
 3. Halal Certification by LPP-MUI Halal Assurance System Certification

Nama Asosiasi/ Name of Association	Keanggotaan / Membership
Aspadin (Perkumpulan Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Indonesia) Aspadin (Indonesian Bottled Water Association)	Pengurus Board of Management
Perkosmi Jaya (Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia Jakarta Raya) Perkosmi Jaya (Association of Indonesian Cosmetics Companies Greater Jakarta)	Anggota Member
ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Anggota Member
ICCA (Indonesia Corporate Counsel Association) ICCA (Indonesia Corporate Counsel Association)	Anggota Member



VISI
Vision

Menyediakan Solusi Terbaik Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Konsumen Kami.

To Bring The World's Best Solutions to Enhance Our Consumer's Quality of Life.

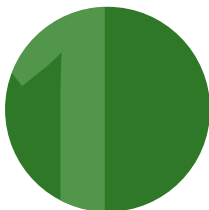


MISI
Mission

Membangun Merek Yang Kuat Yang Memberikan Solusi Konsumen Terbaik Melalui Orang, Budaya dan Sistem Terbaik.

Building Great Brands Which Deliver Best Consumer Solution Through Great People, Great Culture, and Great System.

Nilai Utama Akasha
Akasha Core Values



Bertindak Secara Bertanggung Jawab
Act With Integrity



Mencapai Tujuan Bersama-sama
Achieve Our Goals Together



Menjadi Pelopor
Take The Lead



Maju Dengan Inovasi
Move Forward With Innovations



Unggul Dalam Apapun Yang Dikerjakan
Excel In Everything We Do

Wilayah Operasi Operation Area



Seluruh Indonesia dan ekspor*)ke China, Jepang, Malaysia, Arab Saudi, Myanmar
Throughout Indonesia and export to China, Japan, Malaysia, Saudi Arabia, Myanmar

*) khusus produk kosmetika
specific for cosmetic products

Skala Usaha Organization Scale

Urian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	915	820	938
Penjualan Bersih Net Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	935.075	673.364	764.703
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Juta Rupiah Million Rupiah	16.210.364	7.279.326	7.530.032
Jumlah Aset Total Asset	Juta Rupiah Million Rupiah	1.304.108	958.791	822.375

Perubahan Signifikan [102-10]

Selama tahun 2021, tidak ada perubahan struktur, rantai pasokan serta organisasi Perseroan yang dapat mempengaruhi operasi Perseroan.

Significant Change [102-10]

During 2021, there was no changes to the Company's structure, supply chain and organization that may affect the Company's operations.

Informasi Mengenai Saham Shares Highlights

Nama Emiten/Name of Issuer	PT. Akasha Wira International, Tbk
Kode Efek/Share Code	ADES
Jumlah Saham Beredar/Total Outstanding Shares	589.896.800

Jenis Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2021)

Type of Share Ownership (as of 31 December 2021)

	Jumlah Pemegang Efek Number of Securities Holders	Jumlah Saham Number of shares	% Kepemilikan Ownership
Institusi Asing Foreign Institution	12	555.506.262	94.170
Institusi Lokal Local Institution	29	1.744.261	0.296
Perorangan Asing Foreign Individual	14	574.600	0.097
Perorangan Lokal Local Individuals	1.616	32.071.677	5.437

Aksi Korporasi

Tidak ada aksi korporasi yang sifatnya material selama tahun 2021.

Corporate Action

There was no material corporate action throughout 2021.

Dividen

Riwayat Pembayaran Dividen

Laba tahun 1995 = Rp 1.906.803.506.
Dividen Rp 760.000.000: 38.000.000 saham, sehingga dividen per saham adalah Rp 20.

Harga saham Perseroan sebelum pembagian saham bonus sejumlah 38.000.000 saham bonus dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997 adalah Rp 1.350 per lembar saham.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Pasal 23 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, dividen-dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham dalam putusan mana juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen. Dividen hanya dapat dibagikan Perseroan apabila mempunyai saldo laba positif.

Dividends

Historical Dividends Payout

Profit in 1995 = Rp 1,906,803,506.
Dividends of Rp 760,000,000: 38,000,000 shares, equal to dividend per share of Rp 20.

The Company's share price prior to the issuance of 38,000,000 bonus shares with a par value of Rp 1,000 based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 June 1997 was Rp1,350 per share.

Dividen Policy

Pursuant to Article 23 paragraph 3 of the Article of Association of the Company, the dividends shall only be paid in accordance with the Company's financial ability, pursuant to the resolution adopted in the General Meeting of Shareholders, whereas in the said resolution the time and method of payment of the dividends shall also be determined. Provided that the Company may only distribute its dividend if the Company has made a profit.

Nama Bursa Efek Tempat Saham Perseroan Dicatatkan

Seluruh saham yang beredar tersebut dicatatkan pada PT. Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan ADES.

The Stock Exchanges where the Company's Shares are Listed

All the Company's outstanding shares are listed on PT Bursa Efek Indonesia with share code ADES.

1. Notaris/

Notary:

Jose Dima Satria SH
Jl. Madrasah Komp. Taman Gandaria
Kav. II A RT 008 RW 003
Kelurahan Gandaria Selatan 12420

2. Biro Administrasi Efek/

Share Registrar:

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lantai 2,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930

3. Kantor Akuntan Publik/

Chartered Public Accounting Firm:

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang
& Rekan, Prudential Tower 17th Floor,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 79, Jakarta
12910

Penjelasan Lembaga Penunjang Pasar Modal lihat tanda *) di bawah.
Details on Capital Market Supporting Institutions see *) sign below.

*)

a. Notaris Jose Dima Satria, SH:

- Memberikan jasa menghadiri dan menyiapkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Untuk jasa tersebut di tahun 2020 Notaris Jose Dima Satria, SH mengenakan uang jasa kepada Perseroan sebesar Rp 15 juta. Jangka waktu penugasan Notaris tidak ditentukan secara spesifik, mengingat ketersediaan waktu Notaris yang tidak dapat ditentukan secara pasti.

b. Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra

- Memberikan jasa pencatatan dan pengadministrasian efek Perseroan dan untuk jasa pencatatan dan pengadministrasian efek tahunan tersebut Perseroan membayar biaya tahunan sebesar Rp 20 juta serta tambahan Rp 7,5 juta untuk jasa perhitungan saham dan suara di dalam Rapat Umum Pemegang Perseroan.

Jangka waktu penugasan Biro Administrasi Efek berlaku terus-menerus sampai salah satu pihak atau kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri penunjukan.

c. Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan:

- Memberikan jasa audit independen atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 dengan jasa audit sebesar Rp 400.000.000 (Empat Ratus Juta Rupiah) belum termasuk pajak. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham yang kewenangannya dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan penunjukkan akan diperbaharui setiap tahun.
- Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak memberikan jasa lain selain jasa audit diatas.

*)

a. Notary Jose Dima Satria, SH:

- Provides services to attend and prepare the Minutes of Meeting of the General Meeting of Shareholders of the Company. For above mentioned services Notary Jose Dima Satria, SH charged The Company fee of Rp. 15 million in 2020. The period of appointment is not specific, as services may only be provided upon the Notary's availability.

b. Share Registrar PT Raya Saham Registra

- Provides services for shares and securities recording and administration. For such recording and administration services the Company pays an annual fee of Rp 20 million and another Rp 7.5 million for shares and vote calculation services during the Company General Meeting of Shareholders.

The period of appointment is continuous, until either party or both parties decide to terminate the appointment.

c. Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan:

- Provides independent audit services for the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2021 with audit fees of Rp 400,000,000.- (Four Hundred Million Rupiah) exclude tax. Appointment of the Public Accounting Firm is resolved at the General Meeting of Shareholders of the Company, and the authority is executed by the Board of Commissioners of the Company, with such appointment renewed every year.
- Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners does not provide other services other than the audit services above.

Profile Laporan Report Profile

Laporan Keberlanjutan Perseroan 2021 ini merupakan Laporan Keberlanjutan pertama yang dibuat Perseroan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemangku kepentingan atas usaha-usaha yang sudah dilakukan Perseroan untuk memastikan keberlanjutan perusahaan. Laporan ini dibuat dalam situasi bisnis yang cukup menantang akibat pandemi Covid 19 sehingga harus diakui banyak kendala yang harus dihadapi Perseroan dalam penyusunannya. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan satu sama lain dan ditujukan untuk memberikan informasi kepada pihak internal dan eksternal mengenai kinerja Perseroan baik dari sisi kinerja keuangan, sosial, lingkungan dan tata Kelola. Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan untuk kinerja Perseroan selama rentang waktu 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Laporan ini dibuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017, standar Global Reporting Initiative (GRI) opsi inti.

Sehubungan dengan masih terjadinya wabah pandemi covid 19 Perseroan memutuskan untuk menentukan Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi salah satu topik yang memiliki kategori “tinggi”. Mengingat bahwa air merupakan bagian yang sangat penting dalam bisnis Perseroan dimana air merupakan komoditi yang dijual sebagai perusahaan air minum dalam kemasan, maka Perseroan menempatkan topik ini di kategori “tinggi” selain tentunya “Kinerja Ekonomi” yang mampu memastikan Perseroan bisa beroperasi secara sehat dan berkelanjutan walaupun ditengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu akibat pandemi Covid 19.

Keamanan produk merupakan hal yang esensial sebagai pelaku usaha yang bergerak di bidang industri minuman dan makanan karena produk akhirnya merupakan produk yang di konsumsi langsung oleh konsumen. Sehingga faktor keamanan merupakan hal yang wajib dipastikan Perseroan agar produknya diinginkan dan dibeli terus menerus oleh konsumen.

Dengan pertimbangan diatas maka kami menempatkan topik-topik keberlanjutan sebagai berikut :

Kategori Tinggi :

- a. Kinerja Ekonomi
- b. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- c. Sumber Daya Air
- d. Keamanan produk

This 2021 Company Sustainability Report is the first Sustainability Report made by the Company to meet the information needs of stakeholders for the efforts that have been made by the Company to ensure the sustainability of the company. This report was made in a quite challenging business situation due to the Covid 19 pandemic, so it must be admitted that there were many obstacles that the Company had to face in its preparation. This Annual Report and Sustainability Report are an integral and inseparable part of each other and are intended to provide information to internal and external parties regarding the Company's performance in terms of financial, social, environmental and governance performance. This Sustainability Report is published for the Company's performance during the period from January 1, 2021 to December 31, 2021.

This report was prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017, the Global Reporting Initiative (GRI) core option standard.

In connection with the ongoing covid 19 pandemic outbreak, the Company decided to determine Occupational Health and Safety to be one of the topics that has a “high” category. Given that water is a very important part of the Company's business where water is a commodity that is sold as a bottled drinking water company, the Company places this topic in the “high” category in addition to of course “Economic Performance” which is able to ensure the Company can operate in a healthy and sustainable manner despite the uncertain global economic conditions due to the Covid-19 pandemic.

Product safety is essential as a business actor engaged in the beverage and food industry because the final product is a product that is consumed directly by consumers. So that the safety factor is something that must be ensured by the Company so that its products are wanted and purchased continuously by consumers.

With the above considerations, we place sustainability topics as follows:

High Category :

- a. Economic Performance
- b. Occupational Health and Safety
- c. Water resources
- d. Product safety

Kategori Sedang :

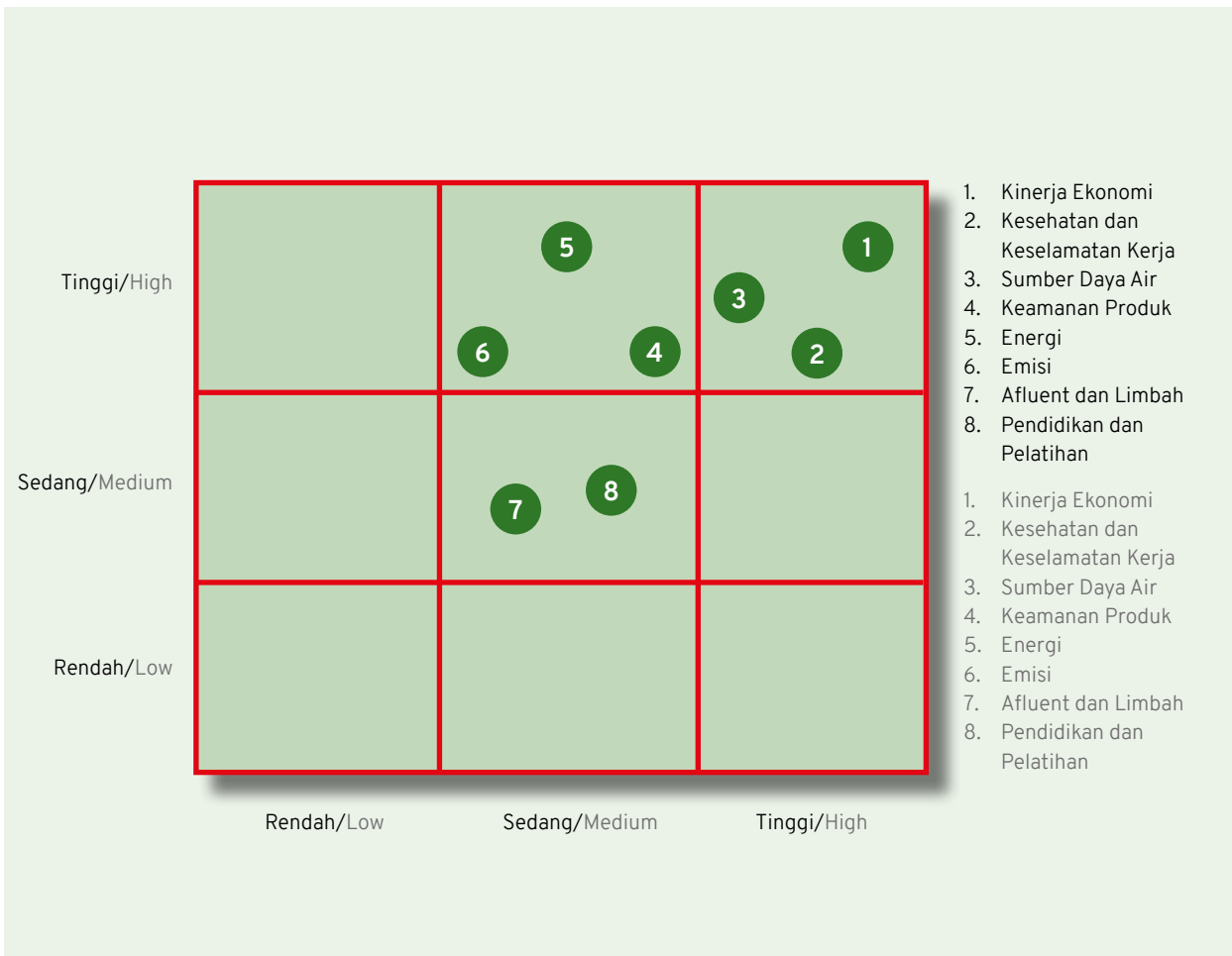
- a. Energy
- b. Emisi
- c. Afluent/Limbah
- d. Pendidikan dan kepelatihan

Medium Category :

- a. Energy
- b. Emission
- c. Afluent/Waste
- d. Education and coaching

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure	Mengapa Topik Ini Material Reason the Topics are Material	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
			Dalam Perusahaan Within the Company	Diluar Perusahaan Outside Company
Kinerja ekonomi	Kinerja ekonomi merupakan aspek yang penting untuk keberlangsungan usaha Perseroan sehingga Perseroan mampu memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan.	Berdampak signifikan pada kinerja perusahaan	Perusahaan, karyawan	Pemegang saham, pemerintah, Masyarakat
Economic performance	Economic performance is an important aspect for the sustainability of the Company's business so that the Company is able to provide added value to stakeholders.	Significant impact on the Company's performance	Company, Employees	Shareholders, government, public
Sumber daya air	Memastikan sumber air berasal dari sumber yang terproteksi dan dapat diperbaharui agar dapat digunakan secara berkelanjutan.	Sumber air merupakan hal vital bagi industri air kemasan yang merupakan salah satu produk utama perseroan.	Perusahaan, karyawan	pemerintah, Masyarakat
Water Resources	Ensure the water source comes from the source protected and renewable so that can be used sustainability	Water source are vital for bottle water industry which is one of the Company's main products	Company, Employees	government, public
Kesehatan dan keselamatan kerja	Keterlibatan Manajemen dan Karyawan Perusahaan untuk menjaga lingkungan kerja dari wabah Covid 19	Menjalankan protokol kesehatan sesuai arahan pemerintah merupakan keharusan dalam menjalankan perusahaan dalam masa pandemi	Perusahaan, karyawan	Pemerintah
Health and work safety	Management and employee engagement company to protect the work environment from the Covid 19 outbreak	Carry out the appropriate health protocol as government directives are necessity in running company during a pandemic.	Company, Employees	Government
	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari yang hilang, dan ketidahadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	Berdampak signifikan pada kesejahteraan karyawan	Perusahaan, Karyawan	Pemerintah
	Types of work accidents and rates occupational accidents, occupational diseases, lost workdays and absence and the number of work-related death	Significant impact on employee well-being	Company, employees	Government
Keamanan Produk	Proses produksi dan sistem evaluasi yang dapat menjamin Produk	Produk yang dihasilkan perusahaan merupakan produk yang dikonsumsi dan digunakan masyarakat luas	Perusahaan, karyawan	Masyarakat
Product Safety	The production process and evaluation system which can guarantee product safety	Products produced by the Company is a product that is consumed and used by the general public	Company, employees	Public
Energi	Konsumsi untuk setiap produk yang dihasilkan	Berdampak signifikan pada Perusahaan	Perusahaan	Masyarakat
Energy	Energy consumption for every product manufactured	Having Significant	Company	Public
	Pengurangan Konsumsi Energi		Perusahaan	
	Energy consumption reduction		Company	
	Intensitas Energi		Perusahaan	
	Energy Intensity		Company	

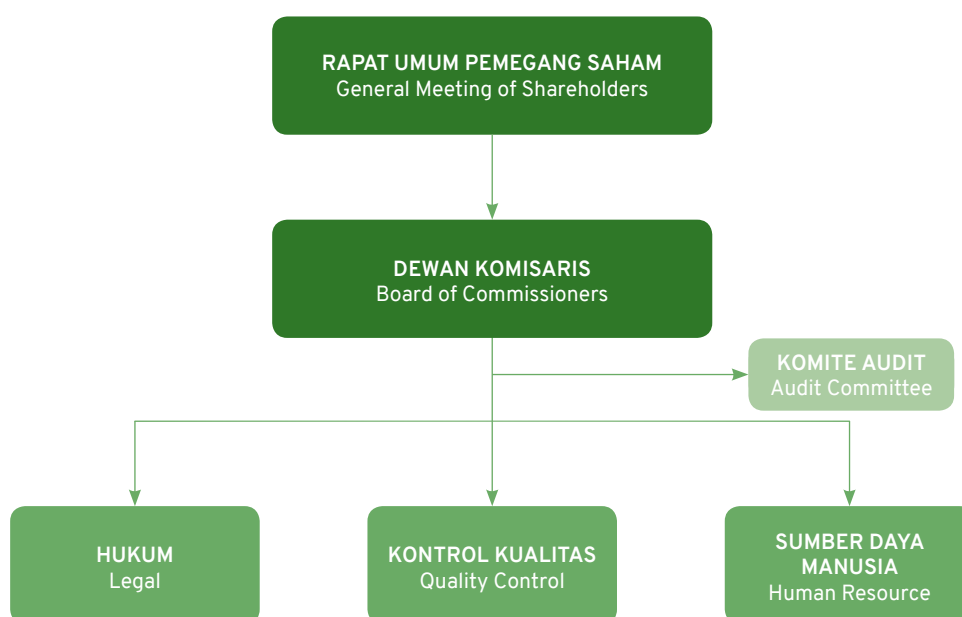
Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure	Mengapa Topik Ini Material Reason the Topics are Material	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
			Dalam Perusahaan Within the Company	Diluar Perusahaan Outside Company
Emisi Emission	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Langsung Direct Green House Emission	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant Impact on Stakeholders Interest		Pemerintah Masyarakat Government, Public
	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Tidak Langsung Indirect Green House Emission			Pemerintah Masyarakat Government, Public
	Intensitas Emisi GRK Green House Emission Intensity			Pemerintah Masyarakat Government, Public
	Pengurangan Emisi GRK Green House Emission Reduction			Pemerintah Masyarakat Government, Public
Afluen dan Limbah Affluent and Waste	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan water release based on quality and airm	Berdampak significant pada pemangku kepentingan Having significant impact to stakeholders	Perusahaan Company	Masyarakat Public
	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and method disposal		Perusahaan Company	Masyarakat Public
	Pengangkutan limbah berbahaya Hazardeous waste delivery		Perusahaan Company	Masyarakat Public
			Perusahaan Company	Masyarakat Public
Pendidikan dan kepelatihan Education and Training	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun Average hours of training per employee per year	Berdampak signifikan karyawan Having significant impact to employees	Perusahaan, karyawan Company employee	



Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure



Tata kelola keberlanjutan dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 dengan struktur tertinggi ada di Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini struktur tata kelola keberlanjutan masih disatukan dengan struktur Manajemen yang ada artinya belum dibentuk suatu Manajemen khusus untuk mengelola tata Kelola keberlanjutan.

Untuk mendalami masalah keberlanjutan serta pembuatan laporannya Direksi mengikuti pelatihan serta seminar yang dilaksanakan oleh asosiasi, OJK maupun oleh GRI. Dari seminar dan training tersebut Perseroan mendapat pemahaman mengenai standar pelaporan yang ada saat ini serta bagaimana pelaporan tersebut disampaikan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan

Anggota Direksi mengikuti beberapa pelatihan mengenai penyusunan keberlanjutan yang dilaksanaka oleh OJK, Bursa maupun Asosiasi Emiten Indonesia.

Sustainability governance is implemented in accordance with the Company's Articles of Association and the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007 with the highest structure in the General Meeting of Shareholders. Currently, the sustainability governance structure is still integrated with the existing Management structure, which means that a special management has not yet been formed to manage sustainability governance.

To explore sustainability issues and prepare reports, the Board of Directors attends trainings and seminars held by associations, OJK and by GRI. From these seminars and training, the Company gains an understanding of the current reporting standards and how these reports are submitted.

Sustainability Competency Development

Members of the Board of Directors participated in several trainings on the preparation of sustainability carried out by the OJK, the Exchange and the Association of Indonesian Issuers.

Direktur Legal yang juga membawahi sekretaris perusahaan mengikuti beberapa pelatihan yang diselenggarakan di tahun 2021 antara lain GR CDPAdvance Seminar tanggal 29 Juni 2021, IDX GRI, CDP *Sustainability Training Series* tanggal 2 Juni 2021.

Manajemen Resiko Keberlanjutan

Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko harga. Tujuan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Risiko kredit adalah risiko dimana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Jumlah exposure risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perseroan senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

Perseroan menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Perseroan juga memiliki risiko sehubungan proses produksi yang dilaksanakan Perseroan baik itu di unit produksi minuman maupun kosmetika yang saat ini menjadi tulang punggung usaha Perseroan.

Untuk mengantisipasi risiko keamanan pangan Perseroan menerapkan standarisasi proses produksi dengan menggunakan Sertifikasi FSSC 22000 V4.1 Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan.

Untuk mengantisipasi risiko kualitas mutu Produk yang juga merupakan visi dan misi Perseroan untuk menghasilkan produk yang berkualitas Perseroan menerapkan Sertifikasi

The Legal Director who also supervises the company secretary participated in several trainings held in 2021, among others the GR CDPAdvance Seminar on June 29, 2021, IDX GRI, CDP *Sustainability Training Series* on June 2, 2021.

Sustainability Risk Management

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk, and price risk. The Company overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments potentially exposed to credit risk are cash and cash equivalents and trade receivables. The maximum total credit risks exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for respective customers, periodically reviewing the customers' payments and by being more selective in choosing banks and financial institutions, choosing only reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

The Company also has risks related to the production process carried out by the Company, both in the beverage and cosmetics production units which are currently the backbone of the Company's business.

To anticipate food safety risks, the Company implements standardization of the production process by using the FSSC 22000 V4.1 Certification of Food Safety System.

To anticipate the risk of product quality, which is also the vision and mission of the Company to produce quality products, the Company applies SNI 3553:2015 Certification of Mineral

SNI 3553:2015 Sertifikasi Standard Mutu Produk Air Mineral, Sertifikasi ISO 9001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu. Untuk produk kosmetika Perseroan menerapkan Sertifikasi ISO 9001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Produk dan Sertifikasi CPKB by B-POM Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik.

Untuk mengantisipasi risiko kecelakaan kerja selain melaksanakan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja untuk karyawan pabrik secara berkala Perseroan juga melakukan Sertifikasi OHSAS 18001:2007 Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja guna memastikan pelaksanaan prosedur keselamatan kerja tetap dilakukan secara berkala dan melakukan perbaikan apabila ditemukan permasalahan.

Untuk mengantisipasi risiko lingkungan Perseroan melakukan upaya pengurangan penggunaan bahan bakar, emisi, memastikan unit pengolahan limbah dapat memproses limbah sesuai ketentuan yang berlaku, bekerja sama dengan perusahaan Pengelola limbah eksternal untuk mengelola limbah yang tidak bisa diolah secara internal, serta melakukan Sertifikasi PROPER KLHK Sertifikasi Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan untuk memastikan kinerja Pengelolaan lingkungan Perseroan selalu diperiksa dan dilakukan upaya perbaikan apabila ada penyimpangan.

Merespon Tantangan Keberlanjutan

Perseroan memahami banyak tantangan yang akan dihadapi untuk dapat melaksanakan prinsip keberlanjutan seperti masalah keberlanjutan pada masa pandemi Covid 19, dengan pembatasan sosial, pembatasan jam operasi pusat-pusat bisnis menyebabkan banyak perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan banyak terjadi pemutusan hubungan kerja karyawan. Untuk bertahan perusahaan harus mampu melakukan inovasi baru antara lain inovasi digital sekaligus melakukan efisiensi disegala lini untuk bisa tetap menjalankan bisnisnya. Perseroan yang mampu bertransformasi secara cepat yang akan bertahan. Untuk itu Perseroan telah melakukan transformasi digital dengan mengalihkan penjualan produk kosmetika melalui on line serta melakukan berbagai macam program marketing juga melalui *platform* digital untuk dapat meraih konsumen yang semakin banyak menggunakan *computer*, *laptop*, *handphone* untuk melakukan rapat, seminar, berbelanja, bekerja maupun belajar akibat dari pembatasan sosial. Dari transformasi tersebut Perseroan berhasil mempertahankan kinerjanya di tahun 2020 dan 2021.

Tantangan lain adalah pengguna kemasan plastik dalam proses produksi. Plastik sampai saat ini masih merupakan bahan utama kemasan dan belum ada bahan pengganti yang lebih ramah lingkungan, sehingga yang bisa dilakukan Perseroan adalah menggunakan bahan baku yang mudah didaur ulang yaitu

Water Product Quality Standards, ISO 9001:2015 Certification of Quality Management System. For cosmetic products, the Company applies ISO 9001:2015 Certification for Product Quality Management System and CPKB by B-POM Certification for Good Cosmetics Manufacturing Practices.

To anticipate the risk of work accidents, in addition to carrying out occupational health and safety training for factory employees on a regular basis, the Company also conducts OHSAS 18001:2007 Certification of Occupational Health and Safety Management System to ensure that the implementation of occupational safety procedures is carried out regularly and makes improvements if problems are found.

To anticipate environmental risks, the Company makes efforts to reduce fuel use, emissions, ensures that the waste treatment unit can process waste in accordance with applicable regulations, cooperates with external waste management companies to manage waste that cannot be processed internally, and performs the KLHK PROPER Certification Assessment Certification. Environmental Management Performance to ensure the Company's environmental management performance is always checked and corrective measures are taken if there are deviations.

Responding to the Sustainability Challenge

The Company understands the many challenges that will be faced to be able to implement sustainability principles such as sustainability issues during the Covid 19 pandemic, with social restrictions, restrictions on operating hours of business centers causing many companies to experience financial difficulties and many layoffs of employees. To survive, the company must be able to make new innovations, including digital innovation and at the same time make efficiency in all lines to be able to continue to run its business. Companies that are able to transform quickly that will survive. For this reason, the Company has carried out a digital transformation by diverting sales of cosmetic products through online as well as conducting various marketing programs as well as through digital platforms to be able to reach consumers who are increasingly using computers, laptops, mobile phones to conduct meetings, seminars, shopping, work and study due to of social restrictions. From this transformation, the Company managed to maintain its performance in 2020 and 2021.

Another challenge is the use of plastic packaging in the production process. Until now, plastic is still the main packaging material and there is no substitute material that is more environmentally friendly, so what the Company can do is use easily recycled raw materials, namely Polyethylene terephthalate (PET) for bottle

Polyethylene terephthalate (PET) untuk kemasan botol dan Polikarbonat (PC) untuk kemasan gallon. Untuk PET mudah didaur ulang untuk digunakan dalam kemasan bentuk lain serta PC untuk gallon yang bisa didaur ulang untuk membuat gallon baru.

Sumber air juga merupakan masalah global yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk itu Perseroan bekerjasama dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor untuk memasok bahan baku air kemasan ke pabrik pengolahan air kemasan Perseroan di Cibinong, Bogor. Untuk memasok bahan baku air kemasan tersebut PDAM Tirta Kahuripan menggunakan sumber mata air terproteksi milik PDAM Tirta Kahuripan yang berlokasi di kaki gunung Salak.

Dukungan Praktek Anti Korupsi

Perseroan mendukung segala upaya untuk menghilangkan praktek - praktek bisnis yang tidak sehat, melanggar hukum seperti korupsi, dan kolusi karena dapat menyebabkan inefisiensi operasional yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja Perseroan. Hal tersebut juga bertentangan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang merupakan dasar pengelolaan perusahaan terbuka.

Untuk itu mengantisipasi terjadinya praktek korupsi dan kolusi Perseroan mengaturnya dalam Petunjuk Perilaku Bisnis/*Code of Business Conduct* (COBC). Pemberlakuan COBC tersebut bertujuan untuk memastikan setiap karyawan di Perseroan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku serta etika berbisnis yang ditentukan Perseroan dan setiap karyawan yang melanggar COBC akan menerima sanksi administrasi hingga sanksi Pidana untuk pelanggaran memiliki unsur Pidana.

Aktivitas operasional yang rentan terhadap praktek korupsi adalah aktivitas pengadaan sehingga pengawasan terhadap menjaga hubungan yang sehat, adil dan efisien dengan pemasok merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan perusahaan dan menghindari praktek korupsi. Hubungan dengan pemasok apabila tidak diatur secara baik dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan seperti kualitas pasokan yang tidak sesuai standar maupun harga yang tidak kompetitif (permainan harga) hal tersebut pada akhirnya akan merugikan Perseroan secara finansial maupun kredibilitas. Untuk itu Perseroan menetapkan dan memberlakukan kode etik pemasok yang mengatur antara lain larangan kolusi, pemberian gratifikasi, solisitasi/mempengaruhi karyawan untuk pindah. Kode etik pemasok saat ini tidak diatur terpisah tetapi menjadi bagian dalam Perjanjian yang ditandatangani Perseroan dengan pemasok. Perseroan menerapkan sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik pemasok salah satunya memasukkan pemasok dalam daftar hitam pemasok yang artinya pemasok tidak dapat memasok kebutuhan Perseroan untuk jangka waktu yang ditentukan Perseroan (205-1).

packaging and Polycarbonate (PC) for gallon packaging. For PET it is easy to recycle for use in other forms of packaging as well as PC for gallons which can be recycled to make new gallons.

Water resources are also a global problem that needs special attention so to ensure sustainable supply, the Company cooperates with the Regional Drinking Water Company (PDAM) Tirta Kahuripan Bogor Regency to supply bottled water raw materials to the Company's bottled water treatment plant in Cibinong, Bogor. To supply the raw material for bottled water, PDAM Tirta Kahuripan uses a protected spring owned by PDAM Tirta Kahuripan which is located at the foot of Mount Salak.

Support Anti-Corruption Practices

The Company supports all efforts to eliminate unhealthy, unlawful business practices such as corruption and collusion because they can lead to operational inefficiencies which will ultimately affect the Company's performance. This also contradicts the principles of good corporate governance which are the basis for managing a public company.

To anticipate the occurrence of corrupt and collusive practices, the Company stipulates it in the Code of Business Conduct (COBC). The implementation of COBC aims to ensure that every employee in the Company complies with applicable legal provisions and business ethics determined by the Company and every employee who violates COBC will receive administrative sanctions to criminal sanctions for violations that have a criminal element.

Operational activities that are vulnerable to corrupt practices are procurement activities so that monitoring of maintaining a healthy, fair and efficient relationship with suppliers is very important to ensure the sustainability of the company and avoid corrupt practices. Relationships with suppliers if not regulated properly can cause losses for the Company such as supply quality that does not meet standards or prices that are not competitive (price fixing) this will ultimately harm the Company financially and credibility. which regulates, among others, the prohibition of collusion, granting gratuities, solicitation/influence employees to move. The supplier's code of ethics is not currently regulated separately but becomes part of the agreement signed by the Company with the supplier. The Company applies sanctions for every violation of the supplier's code of ethics, one of which is including the supplier in the supplier black list, which means that the supplier cannot supply the Company's needs for a period determined by the Company (205-1).

Ditahun 2021 tidak tercatat adanya kejadian korupsi yang dilakukan karyawan bekerjasama dengan pemasok (205-3).

In 2021 there were no recorded incidents of corruption committed by employees in collaboration with suppliers (205-3).

Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan [102-41]

Seluruh karyawan (100%) telah tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perusahaan (PP). PKB dan PP memuat hak, kewajiban, dan syarat kerja antara Perseroan dan karyawan.

Collective Labor Agreement and Compay Regulations [102-41]

All employees (100%) have been covered by the Collective Labor Agreement (PKB) and/or Company Regulations (PP). PKB and PP contain rights, obligations, and terms of work between the Company and employees.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [102-40][102-42][102-43][102-44]

Stakeholders Engagement [102-40][102-42][102-43][102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders (102-40)	Perhatian Utama Main Concern (102-42)	Topik Utama Key Concerns	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frekwency
Pemegang saham	Kinerja keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja Perseroan Laporan keuangan Perolehan dividen Persetujuan aksi korporasi (apabila ada) Penetapan anggota Komisaris dan Direksi Perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham Paparan Publik Komunikasi lain 	Sekurang-kurangnya setahun sekali
Shareholders	Financial performance	<ul style="list-style-type: none"> Company performance achievement Financial statements Earnings of dividends Approval of corporate actions (if any) Appointment of members of the Company's Commissioners and Directors 	<ul style="list-style-type: none"> General Meeting of Shareholders Public Expose Other communications 	At least once a year
Investor	Keterbukaan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perseroan Akuntabilitas dan akurasi laporan keuangan Transparansi laporan kondisi perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan dengan investor pada saat Paparan Publik Komunikasi melalui media sosial mengeni kinerja perusahaan 	Sekurang-kurangnya satu tahun sekali
Investor	Disclosure of information	<ul style="list-style-type: none"> Value gains of invest ment through the increase of Company's performance Accountability and accuracy of financial statements Transparency of Company's operational condition reports 	<ul style="list-style-type: none"> Meeting with investors during the Public Expose Communication via social media regarding the company's performance 	At least once a year
Pemerintah	Perizinan dan Konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan yang harmonis Keterlibatan industri dalam penentuan kebijakan pemerintah Kepatuhan pada peraturan. 	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi mengenai peraturan dan pelaksanaan peraturan Rapat koordinasi untuk memberikan masukan kepada pemerintah Seminar dan sosialisasi mengenai peraturan baru dan update 	Setiap saat
Government	Licenses and Consultation	<ul style="list-style-type: none"> Harmonious relationship Involvement of industry in government policy making Compliance with regulations. 	<ul style="list-style-type: none"> Consultation on regulations and implementation of regulations Coordination meeting to provide input to the government Seminars and socialization on new regulations and update 	Any time

Pemangku Kepentingan Stakeholders (102-40)	Perhatian Utama Main Concern (102-42)	Topik Utama Key Concerns	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frekwency
Pemasok	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas produk Keberlanjutan pasokan 	<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan pemasok yang baik dan adil Pembayaran tepat waktu Prosedur pengadaan yang mudah Jaminan keberlanjutan pasokan untuk pemasok yang sudah memenuhi syarat dari principal Harga yang saling menguntungkan 	<ul style="list-style-type: none"> Proses pemilihan pemasok Audit pemasok Negosiasi harga 	Sesuai kebutuhan
Supplier		<ul style="list-style-type: none"> Good and fair selection of suppliers Timely payment Easy procurement pro Guaranteed supply continuity for suppliers who have met the requirements of the principal Mutually beneficial price 	<ul style="list-style-type: none"> Appointment supplier procedures Audit for supplier Price negotiation 	As required
Karyawan	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Hak & kewajiban yang jelas Remunerasi yang adil Karir dan Pengembangan kompetensi Tidak ada praktek Diskriminasi Jaminan kesehatan dan keamanan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) setiap 2 tahun Forum komunikasi antara manajemen dengan karyawan Pelatihan internal 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap 2 tahun sekali. Apabila diperlukan Sesuai kebutuhan dan jadwal yang sudah ditentukan
Employee	Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Clear rights & responsibilities Fair remuneration Career and competency development No Discrimination Health and job security guarantees 	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of Collective Labor Agreement (KKB) every 2 years Communication forum between management with employee Internal training 	<ul style="list-style-type: none"> Every two year As required As required and in accordance with the determined schedule
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> Kepuasan pelanggan Kualitas produk 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan produk Kualitas produk Pelayanan Penanganan keluhan pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> Promosi dalam dan luar jaringan yang melibatkan pelanggan Survey kepuasan pelanggan Pengaduan pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan
Customer	<ul style="list-style-type: none"> Customer satisfaction Product Quality 	<ul style="list-style-type: none"> Product availability Product quality Service Handling customer complaints 	<ul style="list-style-type: none"> On line and offline promotions that involve customers Customer satisfaction survey Customer complaints 	<ul style="list-style-type: none"> As necessary
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja perusahaan Manfaat 	<ul style="list-style-type: none"> Keterbukaan Kesempatan kerja Program CSR yang mampu memberi dampak pada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Paparan publik Rekrutment pegawai Pelaksanaan CSR yang melibatkan masyarakat sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> Sekurang-kurangnya setahun sekali Sesuai kebutuhan
Public	<ul style="list-style-type: none"> Company performance Benefit 	<ul style="list-style-type: none"> Disclosure Work opportunity CSR program that able to give impact to community 	<ul style="list-style-type: none"> Public expose Employee recruitment CSR implementation which involve surrounding community 	<ul style="list-style-type: none"> At least once a year As necessary
Bank dan Lembaga Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja perusahaan Dukungan dana Kejujuran 	<ul style="list-style-type: none"> Ketaatan memenuhi kewajiban berdasarkan syarat perjanjian; Komunikasi secara rutin mengenai kondisi perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Pada saat tanda tangan perjanjian kredit, Review kredit tahunan (perpanjangan) Kehadiran di Rapat Umum Pemegang Saham tahunan 	<ul style="list-style-type: none"> Sekurang-kurangnya setahun sekali
Bank and Financial Institutions	<ul style="list-style-type: none"> Company performance Funding support Honesty 	<ul style="list-style-type: none"> Compliance with obligations set out the terms of the agreement; Regular communication on company conditions 	<ul style="list-style-type: none"> During signing the credit agreement Annual credit review (extension) Attend during General Meeting of Shareholders 	<ul style="list-style-type: none"> At least once a year

Permasalahan Keberlanjutan

Ditahun 2021 Perseroan melakukan pemetaan mengenai kendala-kendala yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan 4 topik utama keberlanjutan dalam aspek Ekonomi, Sosial, Lingkungan dan Tata Kelola

Ekonomi

- a. Pandemi yang belum berakhir sehingga Perseroan mengalami kesulitan untuk memperkirakan kondisi bisnis di Indonesia dan dunia, dimana setiap saat bisa berubah sesuai dengan mutasi virus serta kondisi penularan disetiap negara maupun arah kebijakan pemerintah untuk mengatasi penularan Covid 19.
- b. Kenaikan bahan kemasan akibat kenaikan biaya energi yang dipicu kenaikan permintaan akibat mulai dibukanya aktivitas ekonomi dan aktivitas penerbangan akibat penurunan penularan Covid 19 di kuartal 3 tahun 2021 serta mahalnnya biaya logistic akibat kelangkaan peti kemas.

Lingkungan

- a. Masih mahalnnya teknologi untuk menghasilkan energi terbarukan.
- b. Saat ini belum adanya bahan kemasan pengganti plastik dan kalau ada pun merupakan hasil dari teknologi rintisan dan belum bisa diproduksi masal.

Sosial

Masih terbatasnya jumlah tenaga lokal dengan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan.

Tata Kelola

Perseroan masih membutuhkan waktu untuk memberikan pemahaman mengenai implikasi keberlanjutan agar budaya keberlanjutan menjadi budaya seluruh karyawan.

Sustainability Issues

In 2021 the Company conducted a mapping of the obstacles faced by the Company in relation to 4 main topics of sustainability, sustainability in the aspects of Economic, Social, Environment and Governance.

Economy

- a. The pandemic is not yet over so the Company has difficulty predicting business conditions in Indonesia and the world in which can change at any time according to virus mutations and transmission conditions in each country as well as the direction of government policies to overcome the transmission of Covid 19.
- b. The increase in packaging materials was due to an increase in energy costs triggered by an increase in demand due to the opening of economic activity and aviation activity due to the decrease in the transmission of Covid 19 in the 3rd quarter of 2021 as well as high logistics costs due to the scarcity of containers.

Environment

- a. Technology is still expensive for produce renewable energy.
- b. In current situation there is no substitute for plastic packaging material and if there is any, it is the result of start up technology and still cannot be mass produced.

Social

There is still a limited number of local workers with the qualifications required by the Company.

Governance

The Company still needs time to provide an understanding of the implications of sustainability so that the sustainability culture becomes the culture of all employees.

Aktivitas Penghijauan Plant Cibinong



Kinerja Ekonomi

Pendekatan Manajemen

Selama masa pandemi di tahun 2021 manajemen Perseroan melakukan beberapa strategi penting untuk mempertahankan kinerja keuangan. Untuk memastikan kesehatan dan keselamatan pekerja Perseroan melakukan protokol kesehatan secara konsisten dan menyediakan peralatan kesehatan untuk menunjang higienitas di lingkungan kerja, serta bekerjasama dengan rumah sakit untuk menghadapi kasus-kasus darurat.

Untuk operasional produksi kosmetika Perseroan melakukan laporan secara berkala (setiap minggu) kepada Departemen Perindustrian melalui SIINAS yaitu laporan daring yang dikelola oleh Departemen Perindustrian.

Tahun 2021 menjadi tantangan untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan Kinerja Penjualan dikarenakan adanya situasi Pandemi. Namun demikian situasi Pandemi ini juga memiliki dampak positif untuk Perseroan yaitu memaksa Perseroan melakukan percepatan adaptasi penggunaan teknologi dan Kanal Digital (online).

Penjualan kosmetika Perseroan mengalami peningkatan pada saat pandemi karena Perseroan melakukan Strategi Marketing yang berfokus pada bagaimana mempermudah Konsumen menemukan produk kita dan bisa langsung melakukan pembelian tanpa harus keluar rumah.

Saat ini konsumen tidak hanya melihat dari satu toko ke toko lainnya; mereka juga mencari di beberapa kanal informasi *online* seperti Sosial Media dan *E-Commerce* saat berbelanja baik belanja secara *Online* maupun *Offline* (mendatangi toko). Terkadang mereka akhirnya melakukan pembelian *online* bahkan saat mereka mengantri di Toko *Offline* dengan menggunakan ponsel cerdas sebagai asisten belanja di toko.

Marketing melakukan komunikasi pemasaran yang difokuskan untuk mendukung penjualan pada produk-produk dengan *gross profit margin* yang tinggi untuk menjaga *bottom line* tetap baik. Komunikasi terutama dilakukan di Kanal *E-Commerce* dan Sosial Media.

Bisnis air minum merupakan bisnis Perseroan yang mengalami penurunan penjualan akibat pandemi Covid19, mengingat bisnis terbesar air minum adalah dari produk air minum kemasan botol sehingga kebijakan pemerintah untuk mengurangi penularan melalui pembatasan sosial yang menyebabkan pembatasan jam kerja pusat perbelanjaan restoran dan pusat-pusat bisnis menyebabkan saluran penjualan produk air minum Perseroan menjadi terbatas. Akibat pembatasan tersebut memang angka penjualan produk kemasan galon secara nasional meningkat, namun demikian mengingat kemasan galon dengan merek Vica selama ini didistribusikan secara terbatas maka kenaikan penjualan kemasan galon secara nasional tersebut tidak banyak

Economy Performance

Management Approach

During the pandemic period in 2021, the Company's management carried out several important strategies to maintain financial performance. To ensure the health and safety of employees, the Company consistently implements health protocols and provides medical equipment to support hygiene in the work environment, as well as cooperates with hospitals to deal with emergency cases.

For cosmetic production operations, the Company reports regularly (every week) to the Ministry of Industry through SIINAS an online report managed the Ministry of Industry.

The year 2021 will be a challenge to maintain and develop Sales Performance due to the Pandemic situation. However, this Pandemic situation also has a positive impact on the Company, namely forcing the Company to accelerate the adaptation of the use of technology and Digital Channels (online).

Sales of the Company's cosmetics have increased during the pandemic because the Company carries out a Marketing Strategy that focuses on how to make it easier for consumers to find our products and can directly make purchases without having to leave the house.

Today's consumers don't just look from one store to another; they also look for online information channels such as social media and e-commerce when shopping both online and offline (visiting the store). Sometimes they end up making online purchases even while they are queuing at the Offline Store by using their smartphone as a shopping assistant in the store.

Marketing carries out marketing communications that are focused on supporting sales on products with high gross profit margins to maintain a good bottom line. Communication is mainly done on E-Commerce and Social Media Channels.

The drinking water business is the Company's business which has experienced a decline in sales due to the Covid 19 pandemic, considering that the largest business for drinking water is bottled drinking water, so the government's policy to reduce transmission through social restrictions has resulted in restrictions on working hours for shopping centers, restaurants and business centers. sales channels for the Company's drinking water products are limited. As a result of these restrictions, the sales of gallon packaging products nationally increased, however, considering that gallon packaging under the Vica brand has been distributed in a limited way, the increase in sales of gallon packaging nationally did not have much impact

memiliki dampak pada penjualan kemasan galon Perseroan. Untuk memastikan pertumbuhan Beberapa kebijakan strategis bisnis telah diterapkan untuk mencapai target pertumbuhan yang ditetapkan. Salah satunya adalah melakukan optimalisasi lini produksi di divisi air minum dalam kemasan dengan memanfaatkan kapasitas produksi yang ada untuk memproduksi AMDK untuk pihak lain (maklon).

Tahun 2021 Perseroan mendapatkan tambahan penjualan dari bisnis produksi makanan cepat saji dengan merek Mujigae, yang mulai tumbuh positif di tahun 2021. Merek Mujigae merupakan merek milik pihak lain yang dilisensikan kepada Perseroan untuk memproduksi makan cepat saji dari Korea dengan jenis antara lain topokki (sejenis makanan ringan Korea berbahan tepung beras), jajangmyeon (sejenis mie Korea). Saat ini Produk Mujigae ini dijual melalui jaringan toko-toko antara lain Alfamidi, Alfamart, Indomaret, Grand Lucky, Kem Chick .

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Penjualan Perseroan 2021 sebesar Rp. 935 miliar merupakan peningkatan sebesar 39% dibandingkan tahun 2020. Peningkatan penjualan tersebut merupakan pencapaian yang sangat baik dan melampaui target Perseroan untuk tumbuh 15% di tahun 2021.

Kinerja Keuangan

	2021	2020	2019
Penjualan Neto Net Sales	935.075	673.364	764.703
Laba Kotor Gross Profit	499.568	342.565	347.422
Laba Bersih Net Profit	265.758	135.789	83.885

Keterangan/Note : dinyatakan dalam jutaan Rupiah/express in million of Rupiah

on the Company's sales of gallon packaging. To ensure growth Several strategic business policies have been implemented to achieve the set growth targets. One of them is optimizing the production line in the bottled drinking water division by utilizing the existing production capacity to produce bottled drinking water for other parties (maklon).

In 2021 the Company received additional sales from the fast food production business under the Mujigae brand, which began to grow positively in 2021. The Mujigae brand is a brand owned by another party which is licensed to the Company to produce fast food from Korea with types including topokki (a type of food). Korean snacks made from rice flour), jajangmyeon (a type of Korean noodle). Currently, Mujigae products are sold through a network of stores among othes Alfamidi, Alfamart, Indomaret, Grand Lucky, Kem Chick .

Direct Economic Value Generated and Distributed

The Company's 2021 sales of Rp. 935 billion are an increase of 39% compared to 2020. The increase in sales is a very good achievement and exceeds the Company's target to grow 15% in 2021.

Economy Performance

Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan

Distributed Economic Value

No	Keterangan Discription	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi Yang Diterima/Economic Value Received				
1	Penjualan/Sales	891.790	688.153	831.781
2	Pendapatan Bunga/Income Interest	10.355	6.795	4.939
3	Lain-lain/Others			
Nilai ekonomi Yang Didistribusikan/Distributed Economic Value				
4	Biaya Karyawan/Employee Cost	97.413	91.558	95.518
5	Pembayaran Kepada Pemerintah/ Payment to Government	57.864	19.093	15.885
6	Pembayaran Kepada Pemasok/ Payment to Supplier	374.135	256.368	359.930
7	Biaya CSR/CSR Costs	225	213	413
Nilai ekonomi Yang Ditahan/Retained Economic Value				
8	Saldo Laba Yang Dicapangkan / Retained Economic Value	213.952	213.952	213.952

Keterangan/Note : dinyatakan dalam jutaan Rupiah/express in million of Rupiah

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Aktivitas operasional Perseroan juga menghasilkan kontribusi tidak langsung berupa pembayaran retribusi, pajak, kompensasi kepada pemerintah, sewa gedung bangunan kantor kepada swasta, pembayaran atas pembelian barang dari pihak pemasok. Selain itu atas hasil operasional Perseroan melakukan pembayaran gaji dan tunjangan kepada karyawan. Untuk tahun 2021 Perseroan mengeluarkan biaya CSR sebesar Rp 225 juta berupa biaya pengolahan limbah, biaya, perawatan fasilitas pengolahan limbah, pembuatan dan perpanjangan UKL/UPL, biaya perpanjangan standarisasi mutu.

Rantai Pasokan

Produk Perseroan merupakan produk konsumen yang berupa makan, minuman dan kosmetika yang bahan bakunya cukup mudah diperoleh dari pemasok dalam negeri. Saat ini 94 % pemasok bahan pendukung produksi Perseroan merupakan pemasok lokal sehingga dari rantai pasokan ini Perseroan dapat membantu secara tidak langsung perekonomian nasional.

Saat ini Perseroan memiliki 192 pemasok nasional dengan nilai kontrak sebesar Rp. 357.634.823.081

Jumlah Pemasok

Jumlah Pemasok Number of Supplier	2021		2020		2019	
	Count	%	Count	%	Count	%
Lokal/Local	192	94%	180	96%	150	97%
Impor/Import	12	6%	8	4%	5	3%
Total	204	100%	188	100%	155	100%

Karyawan

Untuk memastikan hubungan dan kerjasama yang sehat dengan karyawan, Perseroan dan karyawan telah menyepakati kondisi kerja melalui Kesepakatan Kerja Bersama, serta Peraturan Perusahaan yang dibuat dan disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga menerapkan *code of business conduct* dimana salah satunya aspeknya adalah melarang praktek-praktek yang bersifat diskriminatif didalam operasional Perseroan serta mengatur tata cara agar lingkungan kerja aman dari praktek dan tindakan-tindakan yang dapat dikategorikan pelecehan seksual.

Indirect Economic Impact

The Company's operational activities also generate indirect contributions in the form of retribution payments, taxes, compensation to the government, office building rentals to the private sector, payments for purchases of goods from suppliers. In addition to the results of operations, the Company pays salaries and allowances to employees. For 2021, the Company spent Rp. 225 million CSR costs in the form of waste treatment costs, fees, maintenance of waste treatment facilities, manufacture and extension of UKL/UPL, costs for extension of quality standards.

Supply chain

The Company's products are consumer products in the form of food, beverages and cosmetics whose raw materials are quite easy to obtain from domestic suppliers. Currently 94 % of the suppliers of the Company's production support materials are local suppliers, so from this supply chain the Company can indirectly help the national economy.

Currently the Company has 192 national suppliers with a contract value of Rp. 357,634,823,081

Number of Suppliers

Employees

To ensure healthy relationships and cooperation with employees, the Company and employees have agreed on working conditions through Collective Labor Agreements, as well as Company Regulations that are made and compiled based on the applicable laws and regulations.

The Company also implements a code of business conduct where one of the aspects is to prohibit discriminatory practices in the Company's operations and to regulate procedures so that the work environment is safe from practices and actions that can be categorized as sexual harassment.

Karyawan merupakan aset perusahaan yang wajib dijaga dan dikembangkan sehingga dapat terus mendukung operasional perusahaan terutama dimasa-masa derasnya perkembangan teknologi saat ini. Untuk itu Perseroan melakukan pelatihan secara berkala untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Employees are company assets that must be maintained and developed so that they can continue to support the company’s operations, especially in times of rapid technological developments. For this reason, the Company conducts regular training to meet these needs.

Topic Training	Total Peserta Number of Participant
Autonomous Maintenance	134
Personal Hygiene & Gmp	76
Halal Management System	69
Training Excel	66
Code of Business Conduct (Cobc)	51
Autonomous Maintenance	46
Basic Electric	31
5S	26
Pengelolaan B3 & Limbah B3	24
Basic Mechanic	22
Basic Tpm (Total Productive Maintenance)	21
Glue Knowledge By Henkel	16
Electric Troubleshooting	12
Pemahaman ISO 14001:2015	10
Basic FSMS & QMS	9
MCU	9
LOTO	8
Hygiene Fundamental Training	7
Training Ax	7
She At Work	6
Safety Forklift Driving	6
Safety Laboratory	6

Aktivitas K3Fire and Evacuation Drill



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pendekatan Manajemen [103-2][103-3]

Selama pandemi Covid 19 di tahun 2020 dan 2021, Perseroan secara khusus memberikan perhatian terhadap kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan melalui penerapan protokol kesehatan secara ketat di lingkungan kerja, Perseroan juga melakukan produksi mandiri produk-produk sanitizer dan disinfektan untuk dipergunakan sendiri maupun untuk disumbangkan kepada fasilitas-fasilitas kesehatan antara lain rumah sakit puskesmas. Seperti diketahui bahwa virus Covid 19 juga dapat menginfeksi melalui udara (airborne), maka Perseroan memproduksi sendiri pemurni udara (air purifier) yang telah melalui tahap pengujian dengan hasil sangat baik.

Perseroan juga melakukan perbaikan dan penataan ulang fasilitas-fasilitas yang dipergunakan karyawan seperti kantin, area istirahat, area produksi agar karyawan dapat menjaga jarak selama beraktifitas di tempat kerja.

Untuk memastikan pelaksanaan protokol kesehatan yang telah dilaksanakan ditahun 2021 antara lain :

- Melakukan pembatasan jumlah karyawan di gedung kantor sesuai dengan peraturan Pemerintah.
- Melakukan pengukuran suhu tubuh untuk seluruh karyawan dan tamu yang memasuki area gedung kantor, gudang, dan pabrik.
- Melakukan penyemprotan disinfektan dan sterilisasi
- Mewajibkan karyawan mengenakan masker selama bekerja dan beristirahat
- Memberikan vitamin secara berkala
- Menyediakan *hand sanitizer* di setiap lantai kantor.
- Melaksanakan protokol 3M (Mencuci tangan, Menjaga jarak, Memakai masker).
- Menyediakan fasilitas mencuci tangan di setiap akses masuk kantor atau pabrik.
- Menyediakan alat penyaring udara di lokasi kerja yang ditentukan terutama area tempat kerja yang tertutup.
- Mengawasi dan mendorong karyawan untuk melaksanakan vaksinasi.

Selama 2021 tercatat dari 915 karyawan 788 sudah mendapat vaksinasi dan yang sudah mendapat vaksinasi 2 kali sebanyak 788 Karyawan yang belum melaksanakan vaksinasi adalah karyawan yang belum bisa menerima vaksinasi karena kondisi tertentu.

Perseroan sebagai perusahaan yang memproduksi makan, minuman dan kosmetika selalu memastikan beroperasi dengan selalu mematuhi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan. Dalam menerapkan praktik K3, Perseroan telah mendapat Sertifikasi OHSAS 18001:2007 yaitu Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diberikan lembaga internasional Lloyd Register.

Karyawan wajib mematuhi dan menerapkan prinsip K3 di lokasi kerja manapun. Penerapan prinsip K3 ini juga berlaku bagi semua pihak yang memasuki lokasi kerja Perseroan. Beberapa

Occupational Health and Safety

Management Approach [103-2][103-3]

During the Covid 19 pandemic in 2020 and 2021, the Company specifically paid attention to the health and safety of all employees through the implementation of strict health protocols in the work environment, the Company also carried out independent production of sanitizer and disinfectant products for its own use or to donate to other facilities. health facilities, including public health centers. As it is known that the Covid 19 virus can also infect through the air (airborne), the Company produces its own air purifier (air purifier) which has gone through the testing stage with very good results.

The Company also carries out repairs and re-arrangement of the facilities used by employees such as canteens, rest areas, production areas so that employees can keep their distance during their activities at work.

To ensure the implementation of the health protocols that have been implemented in 2021, among others:

- Limit the number of employees in office buildings in accordance with Government regulations.
- Taking body temperature measurements for all employees and guests who enter the office building, warehouse and factory area.
- Spraying disinfectant and sterilizing
- Require employees to wear masks during work and rest
- Provide vitamins regularly
- Provide hand sanitizer on every office floor
- Implement the 3M protocol (Washing hands, Keeping distance, wearing a mask)
- Provide hand washing facilities at every health facility entering the office or factory
- Provide an air filter at the specified work location, especially a closed work area
- Supervise and encourage employees to carry out vaccinations.

During 2021 it was recorded that 915 employees 788 have received vaccinations and who have received vaccinations 2 times as much as 788 Employees who have not vaccinated are employees who have not been able to receive vaccinations due to certain conditions.

The Company as a company that produces food, beverages and cosmetics always ensures that it operates by always complying with the occupational safety and health (K3) of its employees. In implementing OHS practices, the Company has received OHSAS 18001:2007 Certification, namely the Occupational Health and Safety Management System Certification awarded by the international Lloyd Register.

Employees must adhere to and apply the principles of K3 in any workplace. The application of this K3 principle also applies to all parties who enter the Company's work location.

penerapan K3 antara lain kewajiban untuk mengenakan peralatan keselamatan. Pemantauan mengenai proses kerja juga terus menerus dipantau dan dilakukan perbaikan apabila ada yang tidak sesuai dengan prinsip K3. Dalam hal terjadinya kecelakaan kerja maka semua peristiwa tersebut dicatat kemudian di evaluasi apabila ada hal yang perlu perbaikan prosedur maupun peralatan maka akan segera dilakukan evaluasi dan perbaikan.

Pengelolaan resiko yang berkaitan dengan K3 merupakan hal terus-menerus dipantau dan diidentifikasi sehingga dapat dicatat untuk kemudian dilakukan mitigasi resiko antara lain dengan melakukan perubahan prosedur keamanan, perubahan atau penambahn peralatan keselamatan (apabila diperlukan) serta sosialisasi kepada karyawan untuk memberikan informasi mengenai indentikasi resiko serta implikasinya terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan.

Identifikasi dan pengawasan atas risiko K3 berada di bawah tanggung jawab Divisi Safey Health & Environment (SHE) Karyawan dapat melaporkan atau melakukan konsultasi tentang K3 dengan tim K3 yang terdiri dari Divisi SHE,dan kepala Divisi masing-masing. (403-1),(403-2),(403-4),(403-8).

Pelaksanaan K3 dalam praktek sehari-hari antara lain :

1. Menyediakan alat pelindung yang wajib digunakan pada saat melaksanakan pekerjaan di are pabrik.
2. Menyediakan alat pemadam kebakaran.
3. Menyediakan area khusus untuk merokok dan beristirahat.
4. Menyediakan jalur pejalan kaki di area pabrik

Ditahun 2021 terdapat 5 kasus kecelakaan kerja yang tidak mengurangi waktu kerja.

Ketenagakerjaan

Perseroan selalu mematuhi ketentuan upah minimum dimanapun Perseroan beroperasi. Upah minimum yang diberlakukan oleh Perseroan adalah UMP regional sesuai dengan sektor industri yang dijalankan Perseroan.

Some applications of K3 include the obligation to wear safety equipment. Monitoring of work processes is also continuously monitored and improvements are made when there are any inconsistencies with K3 principles. In the event of a work accident, all these events are recorded later in the evaluation, if there is a need to repair procedures or equipment, then the evaluation and repair will be done immediately.

Risk management related to K3 is something that is continuously monitored and identified so that it can be recorded for later risk mitigation, among others by making changes to security procedures, changes or additions to safety equipment (if needed) and socialization to employees to provide information regarding risk identification and implications for the safety and health of employees.

Identification and supervision of OHS risks are under the responsibility of the Safe Health & Environment (SHE) Division. Employees can report or consult on OHS with the OHS team consisting of the SHE Division and the respective Division heads. (403-1),(403-2),(403-4),(403-8).

The implementation of K3 in daily practice includes:

1. Provide protective equipment that must be used when carrying out work in the factory area.
2. Provide fire extinguishers.
3. Provide a special area for smoking and resting.
4. Provide pedestrian paths in the factory area

In 2021 there is 5 accidents cases that do not eliminate work time

Employment

The Company always complies with the minimum wage regulations wherever the Company operates. The minimum wage imposed by the Company is the regional UMP in accordance with the industrial sector run by the Company.

Training Safety Kebakaran



Pengujian Limbah



Perseroan selalu berkomitmen untuk tidak melibatkan pekerja di bawah umur atau pekerja paksa dalam operasional perusahaan. Kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan hak-hak karyawan sudah diberikan sesuai peraturan ketenaga kerjaan, Kesepakatan Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan yang berlaku. Tunjangan yang diterima karyawan antara lain tunjangan kesehatan. [401-2]

Perseroan juga memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan tetap selama 3 bulan dan dapat bekerja kembali setelah melahirkan. Pada akhir tahun 2021 terdapat 10 karyawan yang mengambil cuti melahirkan dan setelahnya kembali bekerja pada posisi semula. [401-3]

Perseroan selalu memastikan seluruh karyawan mendapatkan kesempatan yang setara dalam meningkatkan karir, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, atau hal lainnya.

Program Pensiun

Usia pensiun karyawan adalah sesuai dengan masa pensiun yang berlaku berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan. Untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun Perseroan memberikan jaminan sosial yang mencakup tunjangan Jaminan Hari Tua (JHT). Iuran untuk program tunjangan tersebut dibayarkan oleh Perseroan dan karyawan yang masing-masingnya besarnya 3,7% dan 2%. Jumlah uang pensiun yang diterima oleh karyawan telah diatur di Peraturan Perusahaan dan dalam Perjanjian Kerja Bersama. [201-3]

Pendidikan dan Pengembangan Kompetensi

Untuk mampu beradaptasi terhadap kemajuan zaman dan perubahan sosial masyarakat di era digital saat ini, pelatihan dan pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Untuk itu Perseroan telah merancang program pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan keahlian karyawan untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia usaha dan teknologi. Pandemi Covid 19 tidak menjadi alasan untuk tidak melakukan pelatihan karena pelatihan tetap dapat dilakukan melalui daring. Selama tahun 2021, Perseroan telah mengadakan 38 program pelatihan yang diikuti 419 peserta dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 4 jam per peserta. [404-1]

The Company is always committed not to involve underage workers or forced labor in the company's operations. The Company's operational activities are in accordance with applicable regulations and employee rights have been granted in accordance with labor regulations, Collective Labor Agreements and applicable Company Regulations. Benefits received by employees include health benefits. [401-2]

The Company also provides permanent employees with maternity leave rights for 3 months and can work again after giving birth. At the end of 2021 there are 10 employee who take maternity leave and after that return to work in their original position. [401-3]

The Company always ensures that all employees have equal opportunities to improve their careers, regardless of gender, ethnicity, race, religion, or other things.

Retirement Program

The employee's retirement age is in accordance with the applicable retirement age based on the labor law. For employees who are about to enter retirement, the Company provides social security which includes Old Age Security (JHT) benefits. Contributions for the benefits program are paid by the Company and employees in the amount of 3.7% and 2%, respectively. The amount of pension received by employees has been regulated in the Company Regulations and in the Collective Labor Agreement. [201-3].

Education and Competency Development

To be able to adapt to the times and social changes of society in today's digital era, training and education are very important. For this reason, the Company has designed a training program to develop employee competencies and skills to be able to adapt to the development of the business world and technology. The COVID-19 pandemic is not an excuse for not doing training because training can still be done online. During 2021, the Company has held 38 training programs which were attended by 419 participants with an average training hours of 4 hours per participant. [404-1]

Penilaian Kinerja Karyawan

Setiap tahun Perseroan melakukan penilaian kerja dengan menggunakan format *self assessment* yang kemudian dilakukan penyesuaian melalui proses penilaian dari atasannya sesuai dengan Indikator Penilaian Kinerja (Key Performance Indicators/ KPI) yang sudah ditentukan tahun sebelumnya. Penilaian kerja ini bertujuan untuk memastikan penempatan kerja sudah sesuai dengan kemampuan karyawan dan membuka peluang karyawan untuk meningkatkan karir berdasarkan hasil penilaian kerja dan kompetensinya. Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara berkala berdasarkan Indikator Penilaian Kinerja (Key Performance Indicators/KPI) untuk seluruh karyawan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. [404-3]

Kemasyarakatan

Perseroan senantiasa berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan salah satunya dengan mempekerjakan tenaga lokal di kantor atau pabrik Perseroan.

Perseroan memahami bahwa jenis industri yang dilakukan oleh Perseroan memiliki dampak bagi lingkungan masyarakat sekitar pabrik seperti limbah, polusi udara maupun polusi suara, sehingga untuk mengurangi dampak tersebut Perseroan sudah melengkapi setiap pabrik Perseroan dengan unit pengolahan limbah seperti waste water treatment, serta bekerjasama dengan pihak pengolah limbah eksternal untuk mengolah limbah yang tidak bisa diolah secara internal. Untuk mengurangi polusi udara Perseroan menggunakan alat penyaring udara serta menggunakan peralatan operasional seperti mesin forklift listrik. Untuk peralatan yang masih menggunakan bahan bakar, Perseroan memberlakukan sistem dan prosedur kerja yang mampu mengurangi penggunaan bahan bakar salah satunya dengan cara mengatur waktu produksi.

Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [413-1]

Untuk mendukung program Pemerintah dalam menanggulangi penyebaran virus Covid 19, Perseroan mulai memproduksi produk disinfektan dan *sanitizer* di akhir tahun 2020.

Produk tersebut selain untuk dijual dan untuk memenuhi kebutuhan internal Perseroan, produk juga disumbangkan ke beberapa rumah sakit dan ke pusat-pusat kesehatan masyarakat di lokasi tempat Perseroan beroperasi.

Ditahun 2021 menggunakan Rp. 225 juta untuk biaya tanggung jawab sosial dan lingkungan antara lain biaya pemusnahan limbah, biaya sertifikasi standard seperti ISO, serta biaya audit SNI.

Employee Performance Appraisal

Every year the Company conducts a work assessment using a self-assessment format which is then adjusted through an assessment process from its superiors in accordance with the Key Performance Indicators (KPI) that have been determined the previous year. This job assessment aims to ensure that the job placement is in accordance with the employee's abilities and opens up opportunities for employees to improve their careers based on the results of their work and competency assessments. Employee performance appraisal is carried out periodically based on Key Performance Indicators (KPI) for all employees in accordance with their respective duties and responsibilities. [404-3]

Community

The Company always plays an active role in improving the welfare of the community around the Company's operational areas, one of which is by employing local workers in the Company's offices or factories.

The Company understands that the type of industry carried out by the Company has an impact on the community environment around the factory such as waste, air pollution and noise pollution, so to reduce these impacts the Company has equipped each of the Company's factories with waste treatment units such as waste water treatment, and cooperates with processing parties. external waste to treat waste that cannot be treated internally. To reduce air pollution, the Company uses air filters and uses operational equipment such as electric forklifts. For equipment that still uses fuel, the Company applies work systems and procedures that are able to reduce fuel use, one of which is by regulating production times.

Cost of Social and Environmental Responsibility [413-1]

To support the Government's program in tackling the spread of the Covid 19 virus, the Company began producing disinfectant and sanitizer products at the end of 2020.

These products are not only for sale and to meet the Company's internal needs, the products are also donated to several hospitals and to community health centers in the locations where the Company operates.

In 2021 using Rp. 225 million for the cost of social and environmental responsibility, including the cost of waste disposal, the cost of standard certification such as ISO, and the cost of the SNI audit.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [102-17]

Setiap keluhan masyarakat sekitar lokasi pabrik Perseroan menugaskan kepala pabrik untuk memberikan tanggapan atau penjelasan untuk setiap keluhan yang masuk.

Untuk keluhan konsumen atas kualitas produk Perseroan memiliki Customer Care Line yang nomor kontakannya tercantum dalam setiap kemasan produk Perseroan.

Tanggung Jawab Produk

Untuk dapat menghasilkan suatu produk jadi kemudian didistribusikan kepada pengecer sampai ke konsumen akhir, produsen membutuhkan kemasan, dan saat ini hampir semua produk yang dijual di pasar setidaknya menggunakan kemasan yang mengandung bahan baku plastik. Penggunaan bahan kemasan dari plastik karena plastik adalah bahan kemasan yang sudah bisa diproduksi secara massal sehingga harganya sangat kompetitif. Saat ini Perseroan menggunakan bahan baku kemasan *Polyethylene Terephthalate* (PET) untuk produk air minum dalam kemasan (AMDK) yaitu merupakan bahan baku kemasan yang paling mudah didaur ulang untuk kemudian di pergunakan lagi sebagai bahan kemasan produk lain. Disamping itu Perseroan juga menggunakan kemasan *polycarbonate* (PC) sebagai bahan baku kemasan galon yang fungsinya dapat dipergunakan berkali-kali setelah dibersihkan serta dapat didaur ulang menjadi botol galon baru setelah beberapa kali penggunaan. Penggunaan bahan baku yang mudah di daur ulang tersebut merupakan alternatif terbaik saat ini untuk mengurangi efek limbah plastik yang dapat mencemari lingkungan.

Selain kemasan, Perseroan juga selalu memastikan setiap produk yang di konsumsi oleh konsumen merupakan produk yang aman dan sehat oleh sebab itu Perseroan memastikan proses produksi telah memenuhi standard yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku di Indonesia, untuk produk air

Community Complaint Mechanisms [102-17]

Every complaint from the community around the Company's factory location assigns the head of the factory to provide a response or explanation for each complaint that comes in.

For consumer complaints regarding product quality, the Company has a Customer Care Line whose contact number is listed on each Company's product packaging.

Product Liability

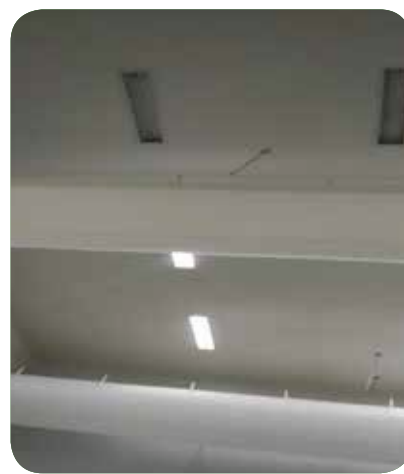
To be able to produce a finished product and then distribute it to retailers up to final consumers, manufacturers need packaging, and currently almost all products sold in the market at least use packaging containing plastic raw materials. The use of plastic packaging materials because plastic is a material that can be mass produced so the price is very competitive. Currently, the Company uses Polyethylene Terephthalate (PET) as raw material for packaging drinking water products (AMDK), which is the most easily recycled packaging raw material for later reuse as packaging material for other products. In addition, the Company also uses polycarbonate (PC) packaging as a raw material for gallon packaging whose function can be used many times after cleaning and can be recycled into new gallon bottles after several uses. The use of raw materials that are easy to recycle is the best alternative today to reduce the effects of plastic waste that can pollute the environment.

In addition to packaging, the Company also always ensures that every product consumed by consumers is a safe and healthy product, therefore the Company ensures that the production process meets the standards required by applicable regulations in Indonesia, for drinking water products, the

Penanaman Pohon



Pengurangan Energi



minum, produk air minum Perseroan telah memenuhi standard SNI 3553:2015, dan telah memiliki izin edar dari BPOM serta menerima sertifikasi halal dari MUI. Untuk produk kosmetika pabrik Perseroan telah memenuhi Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB), Izin Edar dari BPOM serta menerima sertifikasi halal dari MUI. Sebagai perusahaan yang telah menerapkan proses produksi yang mampu menjamin kemanann produknya maka Perseroan telah menerima Sertifikasi FSSC 22000 V4.1 Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan.

Company's drinking water products have meets the standard of SNI 3553: 2015, and has a distribution permit from BPOM and received halal certification from MUI. For cosmetic products, the Company's factory has complied with Good Cosmetics Manufacturing Practices (CPKB), Marketing Permit from BPOM and received halal certification from MUI. As a company that has implemented a production process that is able to guarantee the safety of its products, the Company has received the FSSC 22000 V4.1 Certification of Food Safety System.

Survei Kepuasan Pelanggan

Untuk memastikan kepuasan konsumen dalam menggunakan maupun mengkonsumsi produk, Perseroan, melakukan survei konsumen secara daring untuk mengetahui umpan balik mengenai masalah distribusi ataupun informasi produk. Pada tahun 2021 Perseroan mendapatkan hasil survei kepuasan pelanggan produk kosmetika sebesar 95,2 %, meningkat dari tahun 2020 sebesar 90,3 %. Sedangkan survey kepuasan konsumen untuk produk air minum dalam kemasan adalah sebesar 89% naik dari tahun 2020 sebesar 77%.

Customer satisfaction survey

To ensure consumer satisfaction in using or consuming products, the Company conducts online consumer surveys to obtain feedback on distribution issues or product information. In 2021 the Company obtained the results of a customer satisfaction survey for cosmetic products of 95.2%, an increase from 2020 of 90.3%. Meanwhile, the result of customer satisfaction survey for bottled water products are 89% increase from last year at 77%.

Kinerja Lingkungan

Setiap aktivitas produksi yang dilakukan Perseroan sedikit atau banyak akan menghasilkan sisa hasil produksi yang tidak bisa dikonsumsi atau digunakan sehingga akhirnya akan menjadi limbah. Apabila limbah tersebut tidak diolah atau dibuang sesuai peraturan yang berlaku dapat mencemari tanah, sungai yang dapat mengakibatkan penyakit atau turunnya kemampuan kualitas lingkungan yang dampaknya akan dirasakan masyarakat sekitar lokasi operasi Perseroan serta masyarakat umum.

Untuk mengatasi hal tersebut Perseroan melakukan upaya terbaik sesuai peraturan yang berlaku dan penerapan standar sertifikasi ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan.

Environment Performance

Every production activity carried out by the Company, a little or a lot, will produce residual production that cannot be consumed or used so that it will eventually become waste. If the waste is not processed or disposed of in accordance with applicable regulations, it can pollute the soil, rivers, which can cause disease or decrease the ability of environmental quality, the impact of which will be felt by the community around the Company's operational locations and the general public.

To overcome this, the Company makes its best efforts in accordance with applicable regulations and the implementation of ISO 14001:2015 certification standards related to the Environmental Management System.

Selama tahun 2021, realisasi biaya lingkungan Perseroan adalah sebesar Rp. 225 juta untuk biaya tanggung jawab sosial dan lingkungan antara lain biaya pemusnahan limbah, biaya sertifikasi standard seperti ISO, serta biaya audit SNI.

Material

Pendekatan Manajemen [103-2][103-3]

Hingga saat ini Perseroan masih menggunakan materi kemasan yang mengandung bahan baku plastik, yang sama-sama kita sadari tidak mudah untuk terurai sehingga tindakan Perseroan untuk mengurangi efek negative dari kemasan plastik adalah menggunakan kemasan plastik yang mudah didaur ulang dan plastik yang dapat digunakan kembali dalam proses produksi. Untuk itu Perseroan menggunakan material mudah didaur ulang yaitu PET (Polietilena tereftalat) untuk kemasan produk air minum dalam botol kecil dan kemasan PC ("Polikarbonat"), yang mudah digunakan kembali sebagai bahan campuran untuk memproduksi kemasan Galon baru.

Selain itu Perseroan berusaha mengurangi sisa produksi (production waste) dengan cara memastikan mendapat pasokan kemasan dengan kualitas terbaik dari pemasok yang sudah memenuhi standard kualitas Perseroan dan berinvestasi pada mesin produksi yang memiliki kualitas terbaik untuk meminimalisir produk reject. Diharapkan dengan pemilihan bahan baku dan mesin yang tepat Perseroan berambisi untuk mencapai zero waste dalam proses produksi.

During 2021, the realization of environmental costs of Rp. 225 million for the cost of social and environmental responsibility, including the waste disposal cost, the cost of standard certification such as ISO, and the cost of the SNI audit.

Material

Management Approach [103-2][103-3]

Until now, the Company still uses packaging materials that contain plastic raw materials, which we both realize are not easy to decompose so that the Company's actions to reduce the negative effects of plastic packaging are to use plastic packaging that is easily recycled and plastic that can be reused in the production process. For this reason, the Company uses easily recycled materials, namely PET (Polyethylene terephthalate) for packaging of drinking water products in small bottles and PC packaging ("Polycarbonate"), which are easy to reuse as a mixed material to produce new Gallon packaging.

In addition, the Company tries to reduce production waste by ensuring that it gets the best quality packaging supplies from suppliers who already meet the Company's quality standards and invest in production machines that have the best quality to minimize reject products. It is hoped that with the selection of the right raw materials and machinery, the Company has ambitions to achieve zero waste in the production process.

Pelatihan Pertolongan Pertama



Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perseroan menghadapi tantangan yang cukup besar untuk dapat menggunakan material ramah lingkungan pada saat ini karena material ramah lingkungan yang dapat menggantikan plastik kemasan untuk diproduksi secara massal masih belum ada. Memang ada beberapa kemasan alternatif yang dikembangkan oleh perusahaan startup namun biasanya masih dalam bentuk prototype yang keandalannya masih belum teruji.

Menurut Perseroan saat ini material yang digunakan oleh Perseroan yang dapat mendekati material ramah lingkungan adalah kemasan galon yang digunakan oleh Perseroan, karena botol galon tersebut diproduksi dari bahan baku PC murni yang dicampur dengan bahan PC bekas pakai, yang kemudian akan dipakai kembali untuk memproduksi galon PC baru pada saat masa pakainya sudah habis.

Sedangkan saat ini penggunaan PET lebih dikategorikan sebagai material daur ulang karena kemasan bekasnya dapat di daur ulang menjadi bentuk kemasan kantong kresek. Saat ini dipasaran sudah bisa kita temukan penggunaan kemasan PET yang bahan bakunya merupakan campuran antara PET murni dan PET bekas pakai. Perseroan sedang dalam proses mempertimbangkan untuk menggunakan kemasan PET berbahan campuran yang sesuai dengan standard Perseroan.

Perseroan juga menggunakan material karton sebagai bahan kemasan luar dan saat ini kemasan karton yang tidak terpakai atau sisa hasil produksi diolah kembali oleh pihak ketiga menjadi kemasan karton baru untuk digunakan kembali sebagai kemasan luar produk.

Pengelolaan Limbah

Limbah yang dihasilkan oleh proses produksi Perseroan berasal dari proses produksi itu sendiri dan limbah yang berasal dari produk jadi yang tidak memenuhi standard kualitas (produk reject). Limbah dari *product reject* merupakan bisa berupa limbah cair, padat maupun limbah B3..

Aktivitas sampling analisa limbah Cair



Use of Environmentally Friendly Materials

The Company faces a big challenge to be able to use environmentally friendly materials at this time because environmentally friendly materials that can replace plastic packaging for mass production do not yet exist. Indeed, there are several alternative packages developed by startup companies, but they are usually still in prototype form whose reliability has not been tested.

According to the Company, currently the material used by the Company that can approach environmentally friendly materials is the gallon packaging used by the Company, because the gallon bottles are produced from pure PC raw materials mixed with used PC materials, which will then be reused to produce new PC gallons only when it has expired.

Meanwhile, currently the use of PET is more categorized as a recycled material because the used packaging can be recycled into the form of plastic bag packaging. Currently in the market we can already find the use of PET packaging whose raw material is a mixture of pure PET and used PET. The Company is in the process of considering the use of mixed-based PET packaging in accordance with the Company's standards.

The Company also uses cardboard as the outer packaging material and currently unused cardboard packaging or the rest of the production is reprocessed by a third party into new cardboard packaging to be reused as outer product packaging.

Waste Management

Waste generated by the Company's production process comes from the production process itself and waste from finished products that do not meet quality standards (reject products). Waste from product rejects can be in the form of liquid, solid or B3 waste.

Aktivitas sampling analisa emisi



Dari bentuknya limbah yang dihasilkan dari proses produksi Perseroan terdiri dari limbah cair dan limbah padat. Limbah cair merupakan limbah yang dihasilkan dari proses produksi yang menggunakan air atau cairan dan sebelum dibuang atau digunakan kembali dilakukan pembersihan di unit *water treatment* Perseroan untuk kemudian digunakan untuk keperluan domestik seperti menyirami tanaman dan sisinya dibuang di saluran air keluar pabrik setelah limbah cair tersebut dipisahkan zat-zat berbahaya dan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu untuk limbah padat dan limbah B3 Perseroan bekerja sama dengan lembaga bersertifikasi yang telah memiliki izin untuk mengelola limbah padat dan B3 [306-1].

Dalam mendukung pengelolaan limbah yang baik, Perseroan terus berusaha mengurangi limbah yang dihasilkan dalam proses produksi. Perseroan juga melakukan pemantauan terus menerus melakukan pengukuran dengan cara membandingkan limbah yang dihasilkan dengan kuantitas produksi (306-2).

Jenis Limbah

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2021	2020	2019
Cair/Liquid	Ton	132.011,00	101.249,00	140.558,00
Padat/Congested	Ton	21.245,18	17.603,65	11.191,23

Pemakaian Air [303-1]

Perseroan menggunakan air sebagai bahan baku utama produk air minum dalam kemasan Perseroan sehingga membutuhkan pasokan air yang berkelanjutan dan tetap untuk itu Perseroan mendapat sebagian pasokannya PDAM Kabupaten Bogor (PDAM) yang berasal dari mata air yang terlindungi milik PDAM. Pasokan air dari PDAM tersebut kami gunakan untuk produksi air minum di pabrik Cibinong. Selebihnya Perseroan menggunakan sumber mata air yang berasal dari sumber air dalam yang pemanfaatannya telah mendapat izin resmi dari pemerintah. Untuk memperbaiki sumber air yang berasal dari sumur dalam Perseroan melakukan pembuatan bio pori di area pabrik untuk memungkinkan air dari permukaan bisa masuk kembali ke bumi.

Untuk memastikan penggunaan air yang efisien dan berkelanjutan Perseroan berusaha memaksimalkan produksi dan mengurangi produk reject dengan cara menggunakan mesin yang berkualitas dan mendapatkan pasokan bahan kemasan dari pemasok yang mempunyai reputasi baik.

Tahun 2021 Perseroan menggunakan air sebesar 316.380 liter naik dari penggunaan air di tahun 2020 sebesar 315.844 liter. Hal ini sejalan dengan kenaikan penjual yang cukup tinggi di tahun 2021 sehingga secara water ratio lebih baik dibandingkan 2020.

	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan Air Water Use	Liter	316.380	315.844	444.325
Rasio Penggunaan Air Water Ratio	Liter	6,03	7,87	9,67

From the form of waste generated from the Company's production process consists of liquid waste and solid waste. Liquid waste is waste generated from a production process that uses water or liquid and before being disposed of or reused, it is cleaned at the Company's water treatment unit to then be used for domestic purposes such as watering plants and the side is disposed of in the water channel out of the factory after the liquid waste is separated by substances. - hazardous substances and have complied with the quality standards set by the applicable laws and regulations. Meanwhile, for solid waste and B3 waste, the Company cooperates with certified institutions that already have permits to manage solid and B3 waste [306-1].

To support good waste management, the Company continuously strive to reduce the waste generated in the production process. The Company also carry out continuous monitoring by measuring by comparing the waste generated with the quantity of production (306-2).

Type of Waste

Water Consumption [303-1]

The Company uses water as the main raw material for the Company's bottled drinking water products, so it requires a sustainable and constant supply of water for that the Company gets part of its supply from PDAM Bogor Regency (PDAM) which comes from protected springs owned by PDAM. We use the water supply from the PDAM for the production of drinking water at the Cibinong factory. The rest of the Company uses springs from deep water sources whose utilization has received official permission from the government. To renew the source of water that comes from deep wells, the Company conducts bio-pores in the factory area to allow water from the surface to re-enter the earth.

To ensure efficient and sustainable use of water, the Company strives to maximize production and reduce reject products by using quality machines and obtaining supplies of packaging materials from reputable suppliers.

In 2021 the Company uses 316.380 liters of water which is lower than the use of water in 2020 of 316.380 Liters. This is in line with a fairly high increase in sales in 2021 so that the water ratio is better than 2020.

Keanekaragaman Hayati

Operasional bisnis Perseroan tidak ada satupun yang berlokasi di kawasan konservasi, kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati, ataupun dapat berdampak terhadap keanekaragaman hayati. Namun demikian pabrik kami di Sengon, Jawa Timur secara rutin berperan aktif dalam usaha penanaman pohon kembali bersama dengan Pemerintah Daerah Pasuruan.

Mekanisme Pengaduan Lingkungan Hidup

Setiap pengaduan mengenai lingkungan hidup merupakan pengaduan yang dialamatkan ke masing-masing pabrik Perseroan, oleh sebab itu pengaduan tersebut akan di tangani oleh Kepala Pabrik dan apabila pengaduan tetap tidak bisa diselesaikan di pabrik, pengaduan tersebut akan dinaikan ke kantor pusat dan Divisi yang bertanggung jawab adalah Divisi Hukum dan Divisi Health Safety Environment.

Ditahun 2021 tidak ada pengaduan kepada Perseroan mengenai lingkungan hidup.

Perubahan Iklim

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2][103-3]

Dalam mengelola *issue* perubahan iklim Perseroan berusaha melakukan langkah-langkah yang tepat dimana setiap langkah-langkah untuk mengurangi dampak perubahan iklim tetap mempertimbangkan kinerja bisnis Perseroan. Tindakan mengurangi dampak harus dilakukan bersamaan dengan tujuan untuk melakukan efisiensi biaya serta memperbaiki operasional Perseroan.

Seperti mengurangi penggunaan energi dalam rangka mengurangi dampak rumah kaca juga harus dapat mengurangi biaya energi yang dikeluarkan Perseroan.

Biodiversity

None of the Company's business operations are located in conservation areas, areas that have biodiversity, or can have an impact on biodiversity. However, our factory in Sengon, East Java routinely plays an active role in tree replanting efforts together with the Pasuruan Regional Government.

Environmental Complaint Mechanism

Every complaint regarding the environment is a complaint addressed to each of the Company's factories, therefore the complaint will be handled by the Head of the Factory and if the complaint still cannot be resolved at the factory, the complaint will be escalated to the head office and the responsible division is Legal Division and Health Safety Environment Division.

In 2021 there were no complaints to the Company regarding the environment.

Climate Change

Management Approach [103-1][103-2][103-3]

In managing the issue of climate change, the Company tries to take appropriate steps where every step to reduce the impact of climate change takes into account the Company's business performance. Actions to reduce the impact must be carried out in conjunction with the aim of achieving cost efficiency and improving the Company's operations.

Such as reducing energy use in order to reduce the greenhouse effect, the Company must also reduce energy costs.

Aktivitas sampling analisis ambient



Water Saving



Aktivitas efisiensi energi, mengganti atap dengan atap transparansi supaya tidak menggunakan listrik pada siang hari



Efek Rumah Kaca

Perubahan suhu ekstrim yang terjadi saat ini merupakan akibat dari efek rumah kaca.

Aktivitas manusia yang dapat menimbulkan efek rumah kaca di antaranya disebabkan oleh:

- Hasil pembakaran bahan bakar fosil seperti minyak bumi, batu bara, asap pabrik, dan hasil pembakaran bahan bakar dari kendaraan bermotor.
- Tingginya pemakaian pupuk kimia dalam bidang pertanian.
- Adanya penebangan liar disertai dengan pembakaran hutan (Deforestation).
- Penggunaan *chlorofluorocarbons* (CFCs) pada alat pendingin seperti AC, secara berlebihan.
- Adanya emisi gas metana dari aktivitas lahan sawah pertanian, hewan, dan lain-lain.

Dari penyebab efek rumah kaca tersebut Perseroan melakukan aktivitas yang dapat menyumbang peningkatan efek rumah kaca antara lain penggunaan bahan bakar fosil, konsumsi energi, penggunaan AC.

Untuk itu Perseroan secara serius berusaha mengurangi penggunaan bahan bakar fosil untuk operasional pengangkutan dengan cara menggunakan kendaraan yang dapat sekaligus memuat banyak produk dibandingkan kendaraan kecil dengan ritase lebih banyak. Selain hal tersebut dalam operasional penggunaan *fork lift* Perseroan juga sudah menggunakan forklift bertenaga baterai. AC yang digunakan Perseroan sudah menggunakan jenis refrigeran yang sudah ramah lingkungan.

Selama tahun 2021, emisi gas rumah kaca yang dihasilkan pada proses produksi di pabrik Perseroan adalah sebesar 0,001143297 ton CO₂ eq. Jumlah ini mengalami penurunan dari sebelumnya 0,001383816 ton karena efisiensi yang sudah disebutkan diatas. Perseroan berharap ditahun-tahun berikut Perseroan sudah bisa memulai penggunaan energi terbarukan.

Green House Effect

Extreme temperature changes that occur today are the result of the greenhouse effect.

Human activities that can cause the greenhouse effect include:

- The results of the burning of fossil fuels such as petroleum, coal, factory smoke, and combustion of fuel from motor vehicles.
- The high use of chemical fertilizers in agriculture.
- Illegal logging is accompanied by forest burning (Deforestation).
- Excessive use of chlorofluorocarbons (CFCs) in refrigeration devices such as air conditioners.
- The existence of methane gas emissions from activities of agricultural fields, animals, and others.

From the causes of the greenhouse effect, the Company carries out activities that can contribute to the increase in the greenhouse effect, including the use of fossil fuels, energy consumption, and the use of air conditioning.

For this reason, the Company is seriously trying to reduce the use of fossil fuels for transportation operations by using vehicles that can simultaneously load a lot of products compared to small vehicles with more rates. In addition to this, in the operational use of fork lifts, the Company has also used battery powered forklifts. The air conditioner used by the Company already uses a type of refrigerant that is environmentally friendly.

During 2021, greenhouse gas emissions generated in the production process at the Company's factory are 0,001143297 tonnes CO₂ eq. This number has decreased from last year of 0,001383816 tonnes because of the efficiency mentioned above. The Company hopes that in the following years the Company will be able to start using renewable energy.

Energi

Listrik yang berasal dari pasokan PLN masih mendominasi penggunaan listrik dalam proses produksi sehingga perlu strategi untuk melakukan efisiensi penggunaan listrik tanpa mengurangi kinerja produksi. Untuk itu Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif pengurangan penggunaan listrik dengan cara memperbaiki proses produksi anatar lain :

- a. mengurangi *product reject* dengan cara pemeliharaan mesin berkala
- b. penggantian lampu dengan lampu LED
- c. mengurangi penggunaan listrik di siang hari dengan pemasangan atap transparan
- d. pemeriksaan kebocoran
- e. pemasangan sensor gerak dimana listrik tidak menyala pada saat tidak ada orang yang bekerja.

Di tahun 2021, penggunaan energi listrik Perseroan sebesar 7.652.957 Watt atau naik 2,2 % dari tahun 2020 yang sebesar 7.487.595 Watt. Kenaikan energi listrik tersebut sejalan dengan kenaikan penjualan Perseroan ditahun 2021. Walaupun penggunaan listrik naik di tahun 2021 namun dari sisi energi rasio mengalami perbaikan yang sebelumnya sebesar 324 turun menjadi 262,69 terjadi efisiensi sebesar -18,93 %. [302-4]

Energy

Electricity originating from the PLN supply still dominates the use of electricity in the production process, so a strategy is needed to use electricity efficiently without reducing production performance. For this reason, the Company has carried out several initiatives to reduce electricity use by improving the production process, including:

- a. reduce product rejects by means of periodic machine maintenance
- b. replacement of lamps with LED lamps
- c. reduce electricity usage during the day by installing a transparent roof
- d. leak check
- e. installation of motion sensors where electricity does not turn on when no one is working.

In 2021, the Company's use of electrical energy is 7,652,957 Watts, an increase of 2.2% from 2020 which was 7,487,595 Watts. The increase in electrical energy is in line with the increase in the Company's sales in 2021. Despite the increase, in terms of energy ratio has improved from 324, down to 262.69, there is an efficiency of -18.93%. [302-4]

Surat Pernyataan Statement

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors

Tentang
Regarding

Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021
The Responsibility for Sustainability Report for the Period 1 January 2021 up to 31 December 2021 of

PT Akasha Wira International Tbk

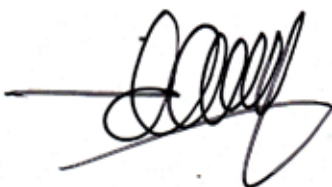
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan 2021 PT Akasha Wira International Tbk, periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information presented in PT Akasha Wira International Tbk's 2021 Sustainability Report for the period of 1 January 2021 up to 31 December 2021 has been completely presented and undertakes full responsibility for the correctness of the material contained in the Company's Sustainability Report material.

We certify that our statement is true.

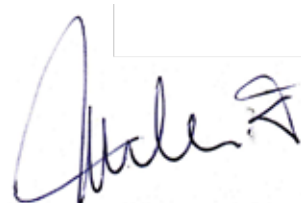
Dewan Komisaris The Board of Commissioners



Danny Yuwono
Komisaris
Commissioner



Hanjaya Limanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

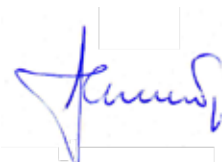


Miscellia Dotulong
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi The Board of Directors



Wihardjo Hadiseputro
Presiden Direktur
President Director



Th. M. Wisnu Adjie
Direktur
Director

Lembar Umpan Balik Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2021 PT Akasha Wira International, Tbk memberikan gambaran tentang kinerja keberlanjutan kami. Kami mengharapkan masukan, umpan balik dan saran yang membangun setelah Anda membaca Laporan Keberlanjutan ini, baik dengan mengirim email maupun dengan mengirimkan formulir ini melalui pos.

The 2021 Sustainability Report of PT Akasha Wira International, Tbk provides an overview of our sustainability performance. We look forward to your inputs, constructive feedback and suggestions after reading this Sustainability Report, either by email or by sending this form by post.

Your Profile / Profil Anda

Nama (opsional) / Name (optional) :
Institusi/Perusahaan / Institution/Company :
Email :
Telepon/ponsel / Phone/Cell phone :

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholder Category

Pemegang Saham atau Investor / Shareholder or Investor Media
 Pelanggan / Customer Business Partner / Mitra Kerja
 Karyawan / Employee Masyarakat atau komunitas / Society or community
 Pemerintah / Government Lainnya, sebutkan / Other, please specify
.....

Silakan pilih dari pernyataan di bawah ini yang paling menggambarkan pendapat Anda:

Please pick from the statements below that best describe your opinion:

- Laporan ini mudah dipahami / This report is easy to understand.
 Ya / Yes Tidak / N
- Laporan ini bermanfaat bagi saya / This report is useful for me.
 Ya / Yes Tidak / N
- Laporan ini cukup menggambarkan Perusahaan / This report sufficiently describes the Company's
 Ya / Yes Tidak / No
- Laporan ini cukup menggambarkan kinerja Perusahaan terkait hal keberlanjutan / performance with regard to sustainability.
 Ya / Yes Tidak / N

Mohon berikan nilai mengenai aspek material yang Anda pandang penting untuk keberlanjutan :

Please rate the material aspects you consider important for sustainability

(dari 1 = sangat tidak penting hingga 4 = paling penting) / (from 1 = least important to 4 = most important)

Kinerja Keuangan / Financial Performance
 Lingkungan Hidup / Environment
 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan di Tempat Kerja / Labor Practices, Health and Safety in the Workplace
 Pengembangan Sosial Masyarakat / Social and Community Development
 Barang dan Jasa / Goods and Services

Terima kasih atas partisipasi Anda / Thank you for your participation.

Mohon kirimkan lembar umpan balik ini kepada / Please send this feedback form to

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
PT Akasha Wira International, Tbk
Gedung Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, Lantai 15
Jalan TB. Simatupang Kav. 88
Jakarta Selatan 12520
Att. Th M Wisnu Adjie, Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
atau / or
wisnu.adji@akashainternational.com

PT Akasha Wira International, Tbk

Perkantoran hijau Arkadia Tower C Lantai 15
Jalan Letjen. TB. simatupang Kav. 88, Jakarta 12520

🌐 www.akashainternational.com | +62 21 2754 5000
Customer Careline: +62 811 1701 530

